

DOKUMENTASI  
PUSAT KURIKULUM

Kurikulum  
SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

BUKU II.G  
Bidang Studi Matematika

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA  
Jakarta 1976

DOKUMENTASI  
PUSAT KURIKULUM

Kurikulum  
SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

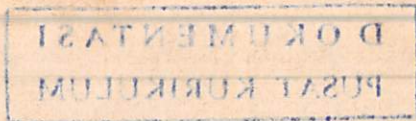
16.617/2017

BUKU II G  
Bidang Studi Matematika

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA  
Jakarta 1976



Penerbit & Percetakan:  
PN BALAI PUSTAKA

BP No. 2623

Hak Pengarang dilindungi Undang-undang

Izin terbit No. 027/Iz/Sekj/Depk/E/76

## KATA PENGANTAR

Sejak tahun 1968 masyarakat dan dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penilaian pendidikan secara nasional, kegiatan-kegiatan Proyek Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar (PKMM), usaha-usaha pencetakan buku-buku pelajaran, kegiatan-kegiatan pembaharuan pendidikan melalui Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan berbagai usaha lainnya telah mempengaruhi arah pembinaan pendidikan secara nasional. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan, masyarakatpun selalu berubah dalam tuntutan terhadap dunia pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan pada tahun 1973, mencerminkan betapa masyarakat dan negara Indonesia telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia pendidikan.

Dunia dan masyarakat yang telah mengalami perubahan sejak tahun 1968 belum diperhitungkan pada saat kita menyusun kurikulum 1968. Oleh karena itu, Pemerintah, c.q. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Mei 1974, menyadari betapa kita harus meninjau dan memperbaharui kurikulum yang sudah berjalan selama 6 tahun itu agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baru masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kebijaksanaan tersebut telah melahirkan serangkaian kegiatan untuk meneliti dan mengembangkan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan tuntutan baru. Hasil kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara bersama telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah saya terima dan setuju untuk dibakukan sebagai Kurikulum SD tahun 1975.

Sesuai dengan Keputusan kami tanggal 17 Januari 1975 No. 008c/U/1975 kurikulum tersebut secara bertahap akan mulai berlaku pada tahun ajaran 1976.

Kiranya perlu disadari oleh semua Kepala Sekolah dan guru bahwa maksud utama disusunnya kurikulum ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Suatu hasil pendidikan dapat dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya, baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi (bagi yang melanjutkan pelajaran) maupun di masyarakat kerja (bagi mereka yang terjun ke masyarakat kerja), sedangkan mutu itu sendiri baru mungkin kita capai apabila proses belajar yang kita selenggarakan di kelas benar-benar efektif dan fungsional bagi pencapaian kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimaksud.

Di dalam kurikulum ini kemampuan (kecerdasan dan ketrampilan), pengetahuan dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum ini mengenal berbagai tingkatan tujuan pendidikan: tujuan institusionil (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program sekolah tersebut, tujuan kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program sesuatu bidang pelajaran), dan tujuan instruksional (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu program pengajaran sesuatu bidang pelajaran). Makin kecil suatu satuan pelajaran makin khusus suatu rumusan tujuan.

Setiap guru dan petugas-petugas pendidikan lainnya hendaknya benar-benar mendalami setiap tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memahami jenis kegiatan belajar yang perlu direncanakan bagi tercapainya tujuan tersebut. Agar maksud penyusunan rencana kegiatan belajar yang fungsional dan efektif tercapai kurikulum ini mengharuskan setiap guru untuk menggunakan teknik penyusunan program pengajaran yang dikenal dengan PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

Kurikulum 1975 yang telah kami bakukan tersebut, meliputi bagian-bagian berikut:

- (1) Tujuan-tujuan Institusionil dan Struktur Program Kurikulum yang terdapat dalam batang tubuh Keputusan Menteri.

- (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran yang meliputi:
  - 2.1. tujuan-tujuan kurikuler setiap bidang pelajaran (bidang studi).
  - 2.2. tujuan-tujuan instruksional umum yang secara bertahap harus dicapai oleh setiap bidang pelajaran.
  - 2.3. pokok-pokok bahasan untuk setiap bidang pelajaran yang secara berencana dari tahun ke tahun harus diajarkan.
- (3) Penjelasan umum pelaksanaan, yang berisi beberapa pengertian dan petunjuk bagaimana menggunakan kurikulum tersebut; dan
- (4) Pedoman-pedoman khusus tentang pelaksanaan sistem kurikulum ini untuk setiap bidang pelajaran serta pedoman tentang sistem penilaian, program bimbingan dan penyuluhan dan administrasi dan supervisi pendidikan.

Keempat bagian tersebut secara integral harus dipelajari oleh setiap guru, Kepala Sekolah dan petugas-petugas teknis pendidikan lainnya, karena dengan mempelajari kesemuanya itu kita akan dapat memahami dan melaksanakan kurikulum ini.

Beberapa hal khusus yang ingin kami sampaikan sebagai pengantar kurikulum yang telah kami bakukan ini adalah:

- (1) Kurikulum ini menganut pendekatan yang berorientasi kepada tujuan. Ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui secara jelas tujuan yang harus dicapai oleh para murid di dalam menyusun rencana kegiatan belajar --mengajar dan membimbing murid untuk melaksanakan rencana tersebut.
- (2) Kurikulum ini menganut pendekatan integratif dalam arti setiap pelajaran dan bidang pelajaran memiliki arti dan peranan yang menunjang tercapainya tujuan-tujuan yang lebih akhir.

- (3) Pendidikan Moral Pancasila dalam kurikulum ini tidak hanya dibebankan kepada bidang pelajaran Pendidikan Moral Pancasila di dalam pencapaiannya melainkan juga kepada bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah, Geografi, Ekonomi) dan Pendidikan Agama.
- (4) Kurikulum ini menekankan kepada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, daya, dan waktu. Waktu yang tersedia pada jam-jam sekolah hendaknya dimanfaatkan bagi kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak mungkin dilakukan di luar situasi sekolah (guru-murid, serta fasilitas dan media pendidikan).

Sebagai penutup dari pengantar ini kami mengharapkan agar setiap petugas pendidikan di lingkungan SD (guru dan bukan guru) selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi terlaksananya sistem pendidikan nasional secara lebih efisien dan efektif. Hanya dengan usaha yang terus-menerus dari setiap pelaksana pendidikan untuk memperbaiki pelaksanaan sistem pendidikan nasional, tanggung jawab dan beban yang dipikulkan kepada kita di dalam menyiapkan generasi penerus dan pengisi kemerdekaan dapat kita laksanakan dengan baik.

Jakarta, 2 Mei 1975

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SJARIF THAJEB**

**KEPUTUSAN  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

No. 008 c/U/1975

tentang

**PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR.**

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

- MENIMBANG** :
- a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara secara efektif dan efisien, perlu dilakukan usaha pembaharuan pendidikan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
  - b. bahwa sampai pada saat ini masih terdapat berbagai susunan dan materi kurikulum untuk Sekolah Dasar;
  - c. bahwa dalam rangka melaksanakan usaha pembaharuan pendidikan dan peningkatan mutu Sekolah Dasar berdasarkan hasil-hasil pembaharuan melalui Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan kegiatan-kegiatan lainnya selama Pembangunan Lima Tahun dan sambil menunggu pematapan hasil-hasil percobaan dan pematapan Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan, dipandang perlu untuk mengadakan usaha pembakuan kurikulum Sekolah Dasar.
- MENINGAT** :
- a. Pasal II Aturan Peralihan Undang-undang Dasar 1945;
  - b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. IV/MPR/73;
  - c. Undang-undang No. 4 tahun 1950 (Republik Indonesia Negara Bagian) jo. No. 12 tahun 1954;



- d. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
  1. No. 9 tahun 1973;
  2. No. 6/M tahun 1974;
  3. No. 44 tahun 1974;
  4. No. 45 tahun 1974;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 13 Januari 1974 No. 041/0/1974.

**MEMPERHATIKAN** : Hasil-hasil serangkaian Lokakarya bersama antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah dan Perwakilan-perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang terakhir diselenggarakan dalam bulan Agustus dan Nopember 1974.

**MENDENGAR** : Saran-saran Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, dan Ketua Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### M E M U T U S K A N

Dengan membatalkan semua ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini.

**MENETAPKAN** : PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR, untuk selanjutnya disebut Kurikulum SD-1975 sebagai berikut:

### B A B I

#### U M U M

#### Pasal 1

(1) Yang dimaksudkan dalam Keputusan ini dengan:

- a. Sekolah Dasar, untuk selanjutnya disingkat SD ialah Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan

sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke Lembaga Pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik;

- b. Garis-garis Besar Program Pengajaran, ialah ikhtisar dari pada keseluruhan program pengajaran yang terdiri atas tujuan-tujuan kurikuler, tujuan-tujuan instruksional dengan ruang lingkup bahan-bahan pengajaran yang diatur dan disusun secara berurutan menurut catur wulan dan kelas, yang bertujuan memberikan pedoman kepada para pengawas/penilik, kepala sekolah dan guru-guru dalam rangka peningkatan kegiatan belajar-mengajar dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan;
  - c. Model satuan pelajaran, ialah pedoman tentang proses belajar-mengajar yang meliputi tujuan-tujuan instruksional, pokok bahasan, uraian kegiatan belajar-mengajar murid dan guru, alat/media pelajaran dan alat evaluasi yang digunakan;
  - d. Jam pelajaran, ialah satuan waktu pemberian pelajaran, yang berlangsung selama 30 (tiga puluh) menit untuk kelas I dan kelas II dan 40 (empat puluh) menit untuk kelas III sampai dengan kelas VI;
  - e. Catur wulan, ialah satuan waktu pemberian pelajaran yang berlangsung rata-rata selama 80 (delapan puluh) hari belajar efektif;
  - f. Program Pendidikan Umum ialah program pendidikan yang diberikan kepada semua siswa dan mencakup Program Pendidikan moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara yang baik;
  - g. Program Pendidikan Akademis ialah program pendidikan yang diperlukan sebagai dasar untuk melanjutkan studi ke tingkat pendidikan selanjutnya;
  - h. Program Pendidikan Ketrampilan adalah program pendidikan yang dapat dipilih siswa dan yang berfungsi untuk mengembangkan kesukaan dan penghargaan kepada pekerjaan tangan dan sebagai bekal untuk bekerja di masyarakat, maupun sebagai bekal untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan yang lebih kompleks;
- (2) Program-program Pendidikan tersebut pada sub f, g, dan h ayat (1) belum dibedakan secara tegas.
  - (3) Pendidikan di SD berlangsung selama 6 (enam) tahun;
  - (4) SD menggunakan sistim kelas, sehingga terdapat kelas I, sampai dengan kelas VI;
  - (5) Sekolah Dasar menerapkan sistim catur wulan sebagai satuan waktu;
  - (6) SD di samping melaksanakan sistim guru kelas, juga dimungkinkan melaksanakan sistim guru bidang studi bila diperlukan.

## B A B II

### DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN

#### Pasal 2

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara, dasar Pendidikan Nasional adalah falsafah Negara Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945

#### Pasal 3

- (1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila, dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rokhaninya, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai semua manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945.
- (2) Seluruh program pendidikan terutama Pendidikan Umum dan bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, harus berisikan Pendidikan Moral Pancasila dan unsur-unsur yang cukup untuk meneruskan jiwa dan nilai-nilai 1945 kepada Generasi Muda.

## B A B III

### TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

#### Pasal 4

Tujuan Umum Pendidikan SD adalah agar lulusan:

- a. Memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga negara yang baik;
- b. Sehat jasmani dan rokhani;
- c. Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk:
  1. Melanjutkan pelajaran;
  2. Bekerja di masyarakat;
  3. Mengembangkan diri sesuai dengan azas pendidikan seumur hidup.

## Pasal 5

Tujuan khusus pendidikan Sekolah Dasar adalah agar lulusan:

a. Di bidang Pengetahuan:

1. Memiliki pengetahuan dasar yang fungsional tentang:

- (a) Dasar-dasar kewargaan negara dan Pemerintah sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945;
- (b) Agama yang dianutnya;
- (c) Bahasa Indonesia dan penggunaannya sebagai alat komunikasi;
- (d) Prinsip-prinsip dasar matematika;
- (e) Gejala dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya;
- (f) Gejala dan peristiwa sosial, baik di masa lampau, maupun di masa sekarang.

2. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai unsur kebudayaan dan tradisi nasional.

3. Memiliki pengetahuan dasar tentang kesejahteraan keluarga, kependudukan dan kesehatan.

4. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai bidang pekerjaan yang terdapat di masyarakat sekitarnya.

b. Di bidang Ketrampilan:

1. Menguasai cara-cara belajar yang baik;

2. Trampil menggunakan bahasa Indonesia, lisan maupun tulisan;

3. Mampu memecahkan masalah sederhana secara sistematis dengan menggunakan prinsip ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya;

4. Mampu bekerja sama dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat;

5. Memiliki ketrampilan berolah raga;

6. Trampil sekurang-kurangnya dalam satu cabang kesenian;

7. Memiliki ketrampilan dasar dalam segi kesejahteraan keluarga dalam usaha pembinaan kesehatan;

8. Menguasai sekurang-kurangnya satu jenis ketrampilan khusus yang sesuai dengan minat dan kebutuhan lingkungannya, sebagai bekal untuk mencari nafkah.

c. Di bidang Nilai dan sikap:

1. Menerima dan melaksanakan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;

2. Menerima dan melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianutnya, serta menghormati ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianut orang lain;

3. Mencintai sesama manusia, bangsa dan lingkungan sekitarnya;
4. Memiliki sikap demokratis dan tenggang rasa;
5. Memiliki rasa tanggung jawab;
6. Dapat menghargai kebudayaan dan tradisi nasional termasuk bahasa Indonesia;
7. Percaya pada diri sendiri dan bersikap makarya;
8. Memiliki minat dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan;
9. Memiliki kesadaran akan disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku, bebas dan jujur;
10. Memiliki inisiatif, daya kreatif, sikap kritis, rasional dan obyektif dalam memecahkan persoalan;
11. Memiliki sikap hemat dan produktif;
12. Memiliki minat dan sikap yang positif dan konstruktif tentang olahraga dan hidup sehat;
13. Menghargai setiap jenis pekerjaan dan prestasi kerja di masyarakat tanpa memandang tinggi-rendahnya nilai sosial/ekonomi masing-masing jenis pekerjaan tersebut dan berjiwa pengabdian kepada masyarakat;
14. Memiliki kesadaran menghargai waktu.

#### B A B IV

#### SUSUNAN KURIKULUM

##### Pasal 6

- (1) Program Pendidikan di SD diberikan dalam bentuk bidang studi sebagai berikut:
- a. Agama;
  - b. Pendidikan Moral Pancasila;
  - c. Bahasa Indonesia;
  - d. Ilmu Pengetahuan Sosial;
  - e. Matematika;
  - f. Ilmu Pengetahuan Alam;
  - g. Olah raga dan Kesehatan;
  - h. Kesenian;
  - i. Keterampilan.

- (2) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Kependudukan diintegrasikan ke dalam beberapa bidang studi yang relevan.
- (3) Bahasa daerah merupakan bagian bidang studi Bahasa Indonesia, khusus bagi sekolah di daerah yang memerlukan pelajaran Bahasa Daerah.

## Pasal 7

- (1) Jam pelajaran dalam setiap minggu untuk kelas I dan II masing-masing berjumlah 26 (dua puluh enam) jam pelajaran, untuk kelas III berjumlah 33 (tiga puluh tiga) jam pelajaran untuk kelas IV, kelas V, dan kelas VI masing-masing berjumlah 36 (tiga puluh enam) jam pelajaran.
- (2) Alokasi waktu setiap bidang studi adalah sebagai berikut:

BIDANG STUDI	KELAS					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Agama	2	2	2	3	3	3
B. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2
C. Bahasa Indonesia	8	8	8	8	8	8
D. Ilmu Pengetahuan Sosial			2	2	2	2
E. Matematika	6	6	6	6	6	6
F. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	4	4	4
G. Olah raga dan Kesehatan	2	2	3	3	3	3
H. Kesenian	2	2	3	4	4	4
I. Keterampilan Khusus	2	2	4	4	4	4
	26	26	33	36	36	36

- (3) Khusus bagi daerah yang memerlukan pendidikan Bahasa Daerah, disediakan waktu 2 (dua) jam pelajaran seminggu dari kelas I sampai dengan kelas VI di luar jam pelajaran sebagaimana tersebut pada ayat (2) pasal ini.

## B A B V

### SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN DAN METODE PENYAMPAIAN

#### Pasal 8

- (1) Garis Besar Program Pengajaran disusun menurut bidang studi, yang meliputi:
- a. Agama;
  - b. Pendidikan Moral Pancasila;
  - c. Bahasa Indonesia;
  - d. Ilmu Pengetahuan Sosial;
  - e. Matematika;
  - f. Ilmu Pengetahuan Alam;
  - g. Olah raga dan Kesehatan;
  - h. Kesenian;
  - i. Ketrampilan.
- (2) Isi dari pada Garis Besar Program Pengajaran adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

#### Pasal 9

Dalam metode penyampaian di SD digunakan pendekatan berdasarkan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) yang dikembangkan melalui Model Satuan Pelajaran.

**B A B VI**  
**LAIN-LAIN/PENUTUP**

**Pasal 10**

Kurikulum SD-1975 sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini berlaku dan dilaksanakan pada tahun ajaran 1976, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. mulai tahun ajaran 1976 dilaksanakan di kelas I dan kelas IV;
- b. mulai tahun ajaran 1977 dilaksanakan di kelas II dan kelas V;
- c. mulai tahun ajaran 1978 berlaku sepenuhnya dari kelas I sampai dengan kelas VI;
- d. tahap pelaksanaan tersebut dilakukan secara nasional, dengan memberikan kemungkinan bahwa SD yang menurut penilaian Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat secara teknis dan administratif telah mampu, dapat mulai melaksanakannya pada tahun ajaran 1975.

**Pasal 11**

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

**Pasal 12**

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 17 Januari 1975

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**SJARIF THAJEB**



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Negara,
4. Semua Menteri,
5. Sekjen Dep. P dan K ,
6. Inspektur Jendral Dep. P dan K ,
7. Ketua BP3K pada Dep. P dan K ,
8. Semua Dirjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
9. Semua Sekretaris Ditjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
10. Semua Direktorat, Biro, Lembaga, Inspektorat dan P N dalam lingkungan Dep. P dan K
11. Semua Kepala Perwakilan Dep. P dan K ,
12. Semua Koordinator Perguruan Tinggi.
13. Semua Universitas/Institut/Akademi/Sekolah Tinggi dalam lingkungan Dep. P dan K .
14. Badan Pemeriksa Keuangan,
15. Ditjen Anggaran,
16. Ditjen Pajak,
17. Dit. Perbendaharaan Negara dan Tata Laksana Anggaran,
18. Semua Kantor Bendahara Negara,
19. Semua Gubernur/Kepala Daerah,
20. Semua Dinas Pendidikan dan Pengajaran di Propinsi/Daerah Tingkat I,
21. Badan Administrasi Kepegawaian Negara,
22. BAPPENAS,
23. L I P I
24. Lembaga Administrasi Negara,
25. Biro Pusat Statistik,
26. Ketua DPR-RI .
27. -Komisi IX DPR-RI.

## DAFTAR ISI

	HAL.
<b>BAGIAN 1</b>	
<b>TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONIL DAN POKOK BAHASAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAGIAN 2</b>	
<b>POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN MENURUT KELAS .....</b>	<b>9</b>
<b>BAGIAN 3</b>	
<b>BAHAN PENGAJARAN .....</b>	<b>21</b>



BAGIAN 1  
TUJUAN KURIKULER  
TUJUAN INSTRUKSIONIL  
DAN POKOK BAHASAN



A S P E K	TUJUAN INSTITUSIONIL	TUJUAN KURIKULER
A. PENGETAHUAN	1.2.b	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid mengetahui dan memahami unsur-unsur matematika dalam lingkungannya.</li> <li>2. Murid memahami idea-idea yang fundamental tentang bilangan, pengukuran, dan bangun-bangun.</li> <li>3. Murid memahami bahasa dan hubungan matematika</li> <li>4. Murid mengetahui sumbangan matematika dalam perkembangan kebudayaan.</li> <li>5. Murid mengetahui kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
B. KETRAMPILAN	2.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid tampil dalam komputasi.</li> <li>2. Murid mampu menggunakan idea-idea yang fundamental tentang bilangan, pengukuran, dan bangun.</li> <li>3. Murid mampu memecahkan persoalan sederhana, secara sistematis, dengan menggunakan pengetahuannya tentang bilangan, pengukuran, bangun, pengertian tentang bahasa dan hubungan-hubungan matematika, serta ketrampilan dalam komputasi.</li> </ol>
C. NILAI DAN SIKAP	3.6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid menghargai matematika karena:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 memenuhi sebagian dari kebutuhan hidupnya,</li> <li>1.2 memberikan sumbangan dalam mengembangkan kebudayaan,</li> <li>1.3 konsep, struktur, dan pola yang terdapat di dalamnya.</li> </ol> </li> </ol>

A S P E K	TUJUAN INSTITUSIONIL	TUJUAN KURIKULER
	3.7	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Murid mempunyai minat untuk mempelajari matematika lebih lanjut.</li><li>3. Murid bersikap matematis, kritis, obyektif, efisien, dan ekonomis.</li></ol>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p><i>A. PENGETAHUAN</i></p> <p>1. Murid mengetahui dan memahami unsur-unsur matematika dalam lingkungannya.</p> <p>2. Murid memahami idea-idea yang fundamental tentang bilangan, pengukuran, dan bangun-bangun.</p>	<p>1.1 Murid mengetahui dan memahami himpunan-himpunan yang terdapat dalam lingkungannya.</p> <p>1.2 Murid mengetahui dan memahami bilangan dalam lingkungannya.</p> <p>1.3 Murid mengetahui dan memahami bangun-bangun di sekitarnya.</p> <p>1.4 Murid mengetahui dan memahami berbagai-bagai ukuran.</p> <p>1.5 Murid mengetahui dan memahami struktur dan pola matematika di sekitarnya.</p> <p>2.1 Murid dapat menyatakan bilangan suatu himpunan atau besaran (quantity).</p> <p>2.2 Murid memahami konsep ukuran panjang, luas, isi, berat, waktu, dan harga atau nilai.</p>	<p>1.1.1 Himpunan.</p> <p>1.2.1 Bilangan.</p> <p>1.3.1 Bangun-bangun geometri.</p> <p>1.4.1 Ukuran.</p> <p>1.5.1 Struktur dan pola matematika.</p> <p>2.1.1 Himpunan dan bilangan.</p> <p>2.2.1 Ukuran panjang.</p> <p>2.2.2 Ukuran luas.</p> <p>2.2.3 Ukuran isi.</p> <p>2.2.4 Ukuran berat,</p> <p>2.2.5 Ukuran waktu.</p> <p>2.2.6 Harga atau nilai.</p>



TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>3. Murid memahami bahasa dan hubungan matematika.</p> <p>4. Murid mengetahui sumbangan matematika dalam perkembangan kebudayaan.</p> <p>5. Murid mengetahui kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>B. KETRAMPILAN</b></p> <p>1. Murid trampil dalam komputasi.</p>	<p>2.3 Murid memahami konsep bangun-bangun datar dan bangun-bangun ruang.</p> <p>3.1 Murid memahami arti bermacam-macam kalimat matematika dan arti variabel.</p> <p>3.2 Murid memahami hubungan antara himpunan-himpunan, bilangan-bilangan, bangun-bangun, dan ukuran-ukuran.</p> <p>3.3 Murid memahami hubungan pengerjaan-pengerjaan matematika.</p> <p>4:1 Murid mengetahui sumbangan-sumbangan matematika antara lain kepada seni musik, seni-bangun, seni rupa, dan olahraga.</p> <p>5.1 Murid mengetahui kegunaan matematika dalam permainan, perdagangan, teknik, dan industri.</p> <p>1.1 Murid trampil dalam menjumlah, mengurangi, mengalikan, membagi, mengangkat, dan menarik akar.</p>	<p>2.3.1 Bangun datar dan bangun ruang.</p> <p>3.1.1 Kalimat matematika.</p> <p>3.2.1 Hubungan antara himpunan-himpunan, bilangan-bilangan, bangun-bangun, dan ukuran-ukuran.</p> <p>3.3.1 Hubungan pengerjaan-pengerjaan</p> <p>4.1.1 Bilangan.</p> <p>4.1.2 Geometri.</p> <p>4.1.3 Teori kemungkinan dan statistika.</p> <p>5.1.1 Soal-soal cerita.</p> <p>1.1.1 Pengerjaan hitung.</p>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>2. Murid mampu menggunakan idea-idea yang fundamental tentang bilangan, pengukuran, dan bangun.</p> <p>3. Murid mampu memecahkan persoalan sederhana, secara sistematis, dengan menggunakan pengetahuannya tentang bilangan, pengukuran, dan bangun, pengertian tentang bahasa dan hubungan-hubungan matematika serta ketrampilan dalam komputasi.</p>	<p>2.1 Murid dapat membuat model matematika dari kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Murid mampu membandingkan berbagai ukuran: panjang, luas, isi, berat, waktu, dan harga atau nilai.</p> <p>2.3 Murid mampu mengenal kembali dan membedakan bangun-bangun geometri.</p> <p>3.1 Murid mampu memecahkan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan: panjang, luas, isi, berat, waktu, harga atau nilai, skala, diagram atau grafik, statistika, dan teori kemungkinan.</p>	<p>2.1.1 Soal-soal cerita.</p> <p>2.2.1 Ukuran panjang.</p> <p>2.2.2 Ukuran luas.</p> <p>2.2.3 Ukuran isi.</p> <p>2.2.4 Ukuran berat.</p> <p>2.2.5 Ukuran waktu.</p> <p>2.2.6 Harga atau nilai.</p> <p>2.3.1 Bangun datar dan bangun ruang.</p> <p>3.1.1 Soal-soal cerita.</p>
<p><i>C. NILAI DAN SIKAP</i></p> <p>1. Murid menghargai matematika.</p>	<p>1.1 Murid menghargai matematika sebagai alat yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.1.1 Soal-soal cerita.</p>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>2. Murid mempunyai minat untuk mempelajari matematika lebih lanjut.</p> <p>3. Murid bersikap matematis, kritis, obyektif, efisien dan ekonomis.</p>	<p>1.2 Murid menghargai matematika karena sumbangannya dalam pengembangan kebudayaan.</p> <p>1.3 Murid menghargai matematika karena konsep, struktur, dan pola yang terdapat di dalamnya.</p> <p>2.1 Murid bergairah dalam mempelajari matematika.</p> <p>3.1 Murid bersikap logis, kritis, sistimatis, efisien, dan ekonomis.</p> <p>3.2 Murid memiliki kecermatan dalam bekerja atau bertindak.</p>	<p>1.2.1 Bilangan.</p> <p>1.2.2 Geometri.</p> <p>1.2.3 Teori kemungkinan dan statistika.</p> <p>1.3.1 Konsep, struktur, dan pola matematika.</p> <p>2.1.1 Himpunan.</p> <p>2.1.2 Bilangan.</p> <p>2.1.3 Pengukuran.</p> <p>2.1.4 Geometri.</p> <p>2.1.5 Teori kemungkinan dan statistika.</p> <p>3.1.1 Himpunan</p> <p>3.1.2 Bilangan.</p> <p>3.1.3 Pengukuran.</p> <p>3.1.4 Geometri.</p> <p>3.1.5 Teori kemungkinan dan statistika.</p> <p>3.2.1 Himpunan.</p> <p>3.2.2 Bilangan.</p> <p>3.2.3 Pengukuran</p> <p>3.2.4 Geometri.</p> <p>3.2.5 Teori kemungkinan dan statistika.</p>

BAGIAN 2  
POKOK BAHASAN DAN  
SUB POKOK BAHASAN  
MENURUT KELAS

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
A.1	1.1	1.1.1 Himpunan.	1.1.1.1 Himpunan-himpunan benda kongkrit di sekitar murid-murid.	x	x	x	x			M a t e m a t i k a . D e p . P d a n K
	1.2	1.2.1 Bilangan.	1.2.1.1 Bilangan-bilangan asli dan cacah.	x	x	x	x	x	x	
			1.2.1.2 Bilangan-bilangan rasional positif.	x	x	x	x	x	x	
			1.2.1.3 Bilangan-bilangan ordinal.	x						
	1.3	1.3.1 Bangun-bangun geometri.	1.3.1.1 Benda-benda di sekitar murid-murid yang menunjukkan bangun-bangun geometri.	x	x	x	x	x	x	
	1.4	1.4.1 Ukuran.	1.4.1.1 Ukuran-ukuran yang tidak dibakukan.	x	x	x	x	x		
			1.4.1.2 Ukuran-ukuran yang dibakukan.	x	x	x	x	x	x	
	1.5	1.5.1 Struktur dan pola matematika di sekitar murid.	1.5.1.1 Struktur dan pola himpunan.	x	x	x	x	x	x	
			1.5.1.2 Struktur dan pola bilangan.	x	x	x	x	x	x	
			1.5.1.3 Struktur dan pola geometri.	x	x	x	x	x	x	
			1.5.1.4 Struktur dan pola teori kemungkinan dan statistika.				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN					
				I	II	III	IV	V	VI						
A.2	2.1	2.1.1	2.1.1.1	Bilangan-bilangan asli dan bilangan-bilangan cacah.	x	x	x	x	x	x	M a t e m a t i k a, Dep. P dan K				
			2.1.1.2	Bilangan-bilangan rasional positif.	x	x	x	x	x	x					
	2.2	2.2.1	Ukuran panjang.	2.2.1.1	Ukuran panjang yang tidak dibakukan.	x									
				2.2.1.2	Ukuran panjang yang dibakukan.	x	x	x	x	x		x			
				2.2.2	Ukuran luas.	2.2.2.1	Ukuran luas yang tidak dibakukan.		x						
						2.2.2.2	Ukuran luas yang dibakukan.			x		x	x	x	
				2.2.3	Ukuran isi.	2.2.3.1	Ukuran isi yang dibakukan.			x		x	x	x	
				2.2.4	Ukuran berat.	2.2.4.1	Ukuran berat yang dibakukan.		x	x		x	x	x	
				2.2.5	Ukuran waktu.	2.2.5.1	Ukuran waktu yang dibakukan.	x	x	x		x	x	x	
				2.2.6	Harga atau nilai.	2.2.6.1	U a n g.	x	x	x		x	x	x	
				2.3	2.3.1	Bangun datar dan bangun ruang.	2.3.1.1	Titik.		x		x	x	x	x
							2.3.1.2	Ruasgaris.	x	x		x	x	x	x
							2.3.1.3	Sinar.					x	x	x
							2.3.1.4	Garis.		x		x	x	x	x
							2.3.1.5	Sudut.		x		x	x	x	x
							2.3.1.6	Sudut siku-siku.		x		x	x	x	x
							2.3.1.7	Segitiga.		x		x	x	x	x
							2.3.1.8	Segitiga siku-siku.		x		x	x	x	x
							2.3.1.9	Segitiga samakaki.		x		x	x	x	x
							2.3.1.10	Segitiga samasisi.		x		x	x	x	x
2.3.1.11	Segiempat.		x	x	x	x	x								

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN	
				I	II	III	IV	V	VI		
			2.3.1.12 Segilima.			x					M a t e m a t i k a , D e p . P d a n K
			2.3.1.13 Jajarangjang.					x	x		
			2.3.1.14 Belahketupat.					x	x		
			2.3.1.15 Persegipanjang.	x	x	x	x	x	x		
			2.3.1.16 Bujursangkar.		x	x	x	x	x		
			2.3.1.17 Lingkaran.	x	x	x	x	x	x		
			2.3.1.18 Elips.				x	x	x		
			2.3.1.19 Sketsa bangun datar.				x	x	x		
			2.3.1.20 Lukisan bangun datar.				x	x	x		
			2.3.1.21 Jaringan dan lintasan.			x	x	x	x		
			2.3.1.22 Gerak dan simetri.			x	x	x	x		
			2.3.1.23 Kurva.			x	x	x	x		
			2.3.1.24 Daerah datar.			x	x	x	x		
			2.3.1.25 Prisma.		x	x	x	x	x		
			2.3.1.26 Kubus.			x	x	x	x		
			2.3.1.27 Silinder.		x	x	x	x	x		
			2.3.1.28 Limas.				x	x	x		
			2.3.1.29 Kerucut.				x	x	x		
			2.3.1.30 B o l a .		x	x	x	x	x		
			2.3.1.31 Jaringan dalam ruang.			x	x	x	x		
			2.3.1.32 Model bangun ruang.			x	x	x	x		
			2.3.1.33 Sketsa bangun ruang.				x	x	x		

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN		
				I	II	III	IV	V	VI			
A.3	3.1	3.1.1	3.1.1.1	Kalimat terbuka dan pernyataan.	x	x	x	x	x	x	M a t e m a - t i k a , D e p . P d a n K	
			3.1.1.2	Kalimat yang benar dan kalimat yang salah.	x	x	x	x	x	x		
			3.1.1.3	Persamaan dan pertidaksamaan.	x	x	x	x	x	x		
			3.1.1.4	Kesamaan dan ketidaksamaan.	x	x	x	x	x	x		
			3.1.1.5	Himpunan jawaban.				x	x	x		
			3.1.1.6	Kalimat matematika dengan dua bilangan yang tidak diketahui.		x	x	x	x	x		
	3.2	3.2.1	Hubungan antara himpunan-himpunan, bilangan-bilangan, bangun-bangun, dan ukuran-ukuran.	3.2.1.1	Hubungan antara himpunan-himpunan.			x	x	x		x
				3.2.1.2	Hubungan antara bilangan-bilangan.	x	x	x	x	x		x
				3.2.1.3	Hubungan antara bangun-bangun.			x	x	x		x
				3.2.1.4	Hubungan antara ukuran-ukuran.	x	x	x	x	x		x
	3.3	3.3.1	Hubungan pengerjaan-pengerjaan.	3.3.1.1	Hubungan penjumlahan dan penggabungan.	x	x	x	x	x		x
				3.3.1.2	Hubungan penjumlahan dan pengurangan.	x	x	x	x	x		x
				3.3.1.3	Hubungan penjumlahan dan perkalian.		x	x	x	x		x
				3.3.1.4	Hubungan pengurangan dan pemisahan.	x	x	x	x	x		x
				3.3.1.5	Hubungan pengurangan dan pembagian.			x	x	x		x



T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.3.1.6 Hubungan perkalian dan pembagian.			x	x	x	x	Matematika, Dep. P dan K

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
A.4	4.1	4.1.1 Bilangan.	4.1.1.1 Bilangan ordinal.	x	x	x	x	x	x	M a t e m a t i k a, Dep. P dan K
			4.1.1.2 Bilangan cacah.	x	x	x	x	x	x	
			4.1.1.3 Bilangan rasional positif.	x	x	x	x	x	x	
			4.1.1.4 Bilangan kwadrat dan akar.				x	x	x	
		4.1.2 Geometri.	4.1.2.1 Bangun-bangun geometri.	x	x	x	x	x	x	
			4.1.2.2 Pengukuran.	x	x	x	x	x	x	
		4.1.3 Teori kemungkinan.	4.1.3.1 Teori kemungkinan.				x	x	x	
			4.1.3.2 Statistika.				x	x	x	
A.5	5.1	5.1.1 Soal-soal cerita.	5.1.1.1 Soal-soal cerita.	x	x	x	x	x	x	
B.1	1.1	1.1.1 Pengerjaan hitung.	1.1.1.1 Penjumlahan.	x	x	x	x	x	x	
			1.1.1.2 Pengurangan.	x	x	x	x	x	x	
			1.1.1.3 Perkalian.		x	x	x	x	x	
			1.1.1.4 Pembagian.			x	x	x	x	
			1.1.1.5 Pemangkatan.				x	x	x	
			1.1.1.6 Penarikan akar.					x	x	
B.2	2.1	2.1.1 Soal-soal cerita.	2.1.1.1 Soal-soal cerita.	x	x	x	x	x	x	
	2.2	2.2.1 Ukuran panjang.	2.2.1.1 Mengganti satuan panjang.	x	x	x	x	x	x	
		2.2.2 Ukuran luas.	2.2.2.1 Mengganti satuan luas.					x	x	
		2.2.3 Ukuran isi.	2.2.3.1 Mengganti satuan isi.			x	x	x	x	
		2.2.4 Ukuran berat.	2.2.4.1 Mengganti satuan berat.			x	x	x	x	



T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN	
				I	II	III	IV	V	VI		
B.3 C.1	3.1	3.1.1 Soal-soal cerita.	2.3.1.23 Limas.				x	x	x	M a t e m a t i k a , D e p . P d a n K	
			2.3.1.24 Kerucut.				x	x	x		
			2.3.1.25 Bola.		x	x	x	x	x		
	1.1	1.1.1 Soal-soal cerita.	3.1.1.1 Soal-soal cerita.	x	x	x	x	x	x		
			1.1.1.1 Soal-soal cerita.	x	x	x	x	x	x		
	1.2	1.2.1 Bilangan.	1.2.1.1 Bilangan ordinal.	x	x	x	x	x	x		
			1.2.1.2 Bilangan asli dan bilangan cacah.	x	x	x	x	x	x		
			1.2.1.3 Bilangan bulat.				x	x	x		
			1.2.1.4 Bilangan rasional.	x	x	x	x	x	x		
			1.2.1.5 Bilangan kwadrat dan akar.				x	x	x		
			1.2.2 Geometri.	1.2.2.1 Bangun-bangun geometri.	x	x	x	x	x		x
				1.2.2.2 Pengukuran.	x	x	x	x	x		x
			1.2.3 Teori kemungkinan dan statistika.	1.2.3.1 Teori kemungkinan.				x	x		x
				1.2.3.2 Statistika.				x	x		x
1.3			1.3.1 Konsep, struktur, dan pola dalam matematika.	1.3.1.1 Konsep, struktur, dan pola himpunan.	x	x	x	x	x	x	
	1.3.1.2 Konsep, struktur, dan pola bilangan.	x		x	x	x	x	x			
	1.3.1.3 Konsep, struktur, dan pola geometri.	x		x	x	x	x	x			
	1.3.1.4 Konsep, struktur, dan pola teori kemungkinan dan statistika.					x	x	x			

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN		
				I	II	III	IV	V	VI			
C.2	2.1	2.1.1	Himpunan.	2.1.1.1	Permainan himpunan.	x	x	x	x	x	x	M a t e m a t i k a, Dep. P dan K
		2.1.2	Bilangan.	2.1.2.1	Permainan dan teka-teki bilangan.	x	x	x	x	x	x	
		2.1.3	Pengukuran.	2.1.3.1	Permainan pengukuran.	x	x	x	x	x	x	
		2.1.4	Geometri.	2.1.4.1	Permainan geometri.	x	x	x	x	x	x	
		2.1.5	Teori kemungkinan dan statistika.	2.1.5.1	Permainan teori kemungkinan dan statistika.				x	x	x	
C.3	3.1	3.1.1	Himpunan.	3.1.1.1	Anggota himpunan.	x	x	x	x	x	x	
			3.1.1.2	Jenis-jenis himpunan.	x	x	x	x	x	x		
			3.1.1.3	Hubungan antara himpunan-himpunan.			x	x	x	x		
			3.1.1.4	Pengerjaan himpunan-himpunan.	x	x	x	x	x	x		
		3.1.2	Bilangan.	3.1.2.1	Jenis-jenis bilangan.			x	x	x	x	
				3.1.2.2	Pengerjaan bilangan-bilangan.	x	x	x	x	x	x	
				3.1.2.3	Sifat himpunan bilangan.				x	x	x	
		3.1.3	Pengukuran.	3.1.3.1	Cara mengukur.	x	x	x	x	x	x	
				3.1.3.2	Jenis pengukuran.	x	x	x	x	x	x	
				3.1.3.3	Satuan ukuran.	x	x	x	x	x	x	
				3.1.3.4	Mencari ukuran.	x	x	x	x	x	x	
				3.1.3.5	Penjumlahan ukuran-ukuran.			x	x	x	x	
		3.1.4	Geometri.	3.1.4.1	Bangun geometri.	x	x	x	x	x	x	
				3.1.4.2	Hubungan bangun-bangun geometri.			x	x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		3.1.5 Teori kemungkinan dan statistika.	3.1.5.1 Teori kemungkinan.				x	x	x	M a t e m a - tika, Dep. P dan K
	3.2	3.2.1 Himpunan.	3.1.5.2 Statistika.				x	x	x	
			3.2.1.1 Anggota himpunan.	x	x	x	x	x	x	
			3.2.1.2 Jenis-jenis himpunan.	x	x	x	x	x	x	
			3.2.1.3 Hubungan antara himpunan-himpunan.			x	x	x	x	
			3.2.1.4 Pengerjaan himpunan-himpunan.	x	x	x	x	x	x	
	3.2.2	3.2.2 Bilangan.	3.2.2.1 Jenis bilangan.			x	x	x	x	
			3.2.2.2 Pengerjaan bilangan-bilangan.	x	x	x	x	x	x	
			3.2.2.3 Sifat himpunan bilangan.				x	x	x	
	3.2.3	3.2.3 Pengukuran.	3.2.3.1 Cara mengukur.	x	x	x	x	x	x	
			3.2.3.2 Jenis pengukuran.	x	x	x	x	x	x	
			3.2.3.3 Satuan ukuran.	x	x	x	x	x	x	
			3.2.3.4 Mencari ukuran.	x	x	x	x	x	x	
			3.2.3.5 Penjumlahan ukuran-ukuran.			x	x	x	x	
	3.2.4	3.2.4 Geometri.	3.2.4.1 Bangun geometri.	x	x	x	x	x	x	
			3.2.4.2 Hubungan bangun-bangun geometri.			x	x	x	x	
			3.2.5.1 Teori kemungkinan.				x	x	x	
		3.2.5 Teori kemungkinan dan statistika.	3.2.5.2 Statistika.				x	x	x	

**BAGIAN 3**  
**BAHAN PENGAJARAN**





KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
I	1			<p><i>I. HIMPUNAN</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti himpunan.</li> <li>2. Anggota himpunan.</li> <li>3. Himpunan kosong.</li> </ol> <p><i>II. Memasang himpunan-himpunan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memasang himpunan-himpunan.</li> <li>5. Membandingkan himpunan-himpunan.</li> <li>6. Permainan "Gembala dan Domba".</li> <li>7. Permainan "Tebak-tebakan".</li> </ol> <p><i>III. Bilangan (I)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Mengurutkan himpunan-himpunan berdasarkan banyak anggotanya.</li> <li>9. Mengenal bilangan 0 sampai 5.</li> <li>10. Menggunakan nama bilangan "nol" sampai "lima".</li> <li>11. Membentuk himpunan-himpunan masing-masing dengan banyak anggota 0 sampai 5.</li> </ol> <p><i>IV. Bilangan (II)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Membilang anggota-anggota himpunan.</li> <li>13. Membaca lambangbilangan-lambangbilangan dari "0" sampai "5".</li> <li>14. Menggunakan lambangbilangan-lambangbilangan dari "0" sampai "5".</li> </ol>	Matematis, Dep. P dan K		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			15.	Menulis lambangbilangan-lambangbilangan dari "0" sampai "5".	M a t e m a- tika, Dep. P dan K		
			16.	Membaca nama-nama bilangan dari "nol" sampai "lima".			
			<i>V. Penjumlahan (I)</i>				
			17.	Menggabungkan dua himpunan.			
			18.	Penjumlahan dua bilangan dihubungkan dengan penggabungan dua himpunan (jumlah tidak lebih daripada 5).			
			19.	Membaca kalimat penjumlahan.			
			20.	Membuat kalimat menjadi benar dengan menggunakan tanda "=" atau "≠".			
			21.	Membuat kalimat menjadi benar dengan menggunakan lambangbilangan.			
			22.	Menggunakan fakta penjumlahan dengan jumlah tidak lebih daripada 5.			
			<i>VI. Bilangan (III)</i>				
			23.	Mengurutkan dan menyebutkan banyaknya anggota himpunan-himpunan (banyaknya anggota himpunan tidak lebih daripada 9).			
			24.	Membilang dari "satu" sampai "sembilan".			
			25.	Mengurutkan himpunan-himpunan dan membilang.			
			26.	Menggunakan bilangan-bilangan dari 0 sampai 9.			
			27.	Membaca lambangbilangan-lambangbilangan dari "6" sampai "9"			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				28. Menggunakan lambangbilangan-lambangbilangan dari "0" sampai "9". 29. Menulis lambangbilangan-lambangbilangan dari "6" sampai "9". 30. Membaca nama-nama bilangan dari "enam" sampai "sembilan". 31. Permainan memasang kartu nama bilangan dan kartu lambangbilangan. 32. Memasangkan nama bilangan dengan himpunan dan lambangbilangan. 33. Menggunakan bilangan-bilangan dari 0 sampai 9.			
	2			VII. <i>Penjumlahan (II)</i> 34. Menggabungkan himpunan-himpunan dan menulis kalimat penjumlahan. 35. Menggunakan himpunan benda untuk mencari jumlah. 36. Mencari bilangan yang membuat kalimat menjadi benar. 37. Fakta-fakta penjumlahan dengan jumlah 6 sampai 9 dan salah satu sukunya 1. 38. Fakta-fakta penjumlahan dengan jumlah 6 sampai 9 dan salah satu sukunya 2. 39. Menggunakan fakta-fakta penjumlahan serta kata "suku" dan "jumlah".			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				40. Penjumlahan-penjumlahan dengan jumlah 6 sampai 9 dan salah satu sukunya 3 atau 4. 41. Penjumlahan-penjumlahan dengan jumlah 6 sampai 9 dan salah satu sukunya 0. 42. Menulis kalimat penjumlahan dalam bentuk bersusun. 43. Mencari himpunan yang belum diketahui. 44. Mencari suku yang belum diketahui. 45. Mengganti nama bilangan 5 atau kurang daripada 5. 46. Mengganti nama bilangan-bilangan 6, 7, 8, dan 9. 47. Mengganti nama bilangan dengan nama yang menunjukkan jumlah tiga bilangan. 48. Melengkapi kalimat dengan menggunakan tanda " =" atau " ≠ ". 49. Menyelesaikan soal-soal cerita. VIII. <i>Bilangan (IV)</i> 50. Membentuk himpunan puluhan dan menyebutkan nama kelipatan 10. 51. Membaca dan menulis lambangbilangan untuk bilangan 10 dan kelipatan 10. 52. Menyatakan banyaknya anggota himpunan yang anggotanya lebih daripada 10, dengan puluhan dan satuan. 53. Membaca dan menulis lambangbilangan dari "11" sampai "99".			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			54.	Membuat peta bilangan.			
			55.	Menggunakan peta bilangan.			
			56.	Menulis lambangbilangan-lambangbilangan untuk beberapa bilangan yang lebih besar daripada 100.			
			<i>IX.</i>	<i>Bilangan urutan</i>			
			57.	Bilangan urutan kesatu (pertama) sampai keempat, berikutnya, dan terakhir.			
			58.	Bilangan urutan kelima dan keenam.			
			59.	Bilangan urutan ketujuh dan kedelapan.			
			60.	Bilangan urutan kesembilan dan kesepuluh.			
			61.	Menggunakan bilangan urutan.			
			62.	Menetapkan bilangan urutan.			
			<i>X.</i>	<i>Pecahan (I)</i>			
			63.	Pengertian bilangan $\frac{1}{2}$ .			
			64.	Pengenalan lambangbilangan " $\frac{1}{2}$ ".			
			65.	Menggunakan bilangan $\frac{1}{2}$ .			
			<i>XI.</i>	<i>Pengurangan</i>			
			66.	Memisahkan himpunan menjadi dua himpunan bagian.			
			67.	Mencari himpunan yang jika digabungkan dengan himpunan yang diketahui membentuk himpunan tertentu.			
			68.	Membandingkan dua himpunan.			
			69.	Menulis kalimat tentang pemisahan himpunan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				70. Menggunakan himpunan untuk mencari suku yang belum diketahui.			
				71. Menggunakan kata "mengurangi" untuk menerangkan kalimat seperti " $4 + \dots = 7$ ".			
				72. Mengganti kalimat seperti " $4 + \dots = 7$ " dengan kalimat pengurangan.			
				73. Fakta pengurangan.			
				74. Menulis kalimat pengurangan dalam bentuk bersusun.			
				75. Mencari suku yang belum diketahui pada penjumlahan mendatar atau bersusun.			
				76. Mengganti nama bilangan.			
				77. Menggunakan fakta penjumlahan atau pengurangan untuk menyelesaikan soal cerita.			
				<i>XII. Membilang</i>			
				78. Nama-nama untuk kelipatan-kelipatan 10 (sampai 90).			
				79. Membilang sepuluh-sepuluh.			
				80. Membilang satu-satu dari "dua puluh" sampai "dua puluh sembilan".			
				81. Namabilangan-namabilangan "sebelas" sampai "sembilan belas".			
				82. Membilang satu-satu dari "tiga puluh" sampai "seratus".			
				83. Permainan membilang.			
				84. Membilang dua-dua.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3			85. Membilang lima-lima. 86. Soal cerita. <i>XIII. Ilmu Ukur</i> 87. Kelurusan dan ruasgaris. 88. Memeriksa kelurusan. 89. Menggambar ruasgaris. 90. Membuat bangun geometri dari ruasgaris-ruasgaris. 91. Menggunakan papan paku untuk membuat bangun-bangun geometri. 92. Menjiplak bangun bersisi empat. 93. Membuat bangun bersisi empat dengan tali. 94. Membuat benda bersisi empat dari kertas. 95. Membuat bangun-bangun bersisi empat pada papan paku. 96. Mengenal persegi panjang. 97. Benda yang menunjukkan persegi panjang pojok-pojoknya siku-siku. 98. Memeriksa siku-siku atau tidaknya suatu pojok dengan menggunakan pojok buku. 99. Memeriksa siku-siku atau tidaknya suatu pojok dengan menggunakan kertas berlipat. 100. Memeriksa bangun bersisi empat merupakan persegi panjang atau bukan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				101. Memperhatikan benda-benda bundar. 102. Mengenal lingkaran. 103. Menyelusuri benda-benda yang menunjukkan lingkaran. 104. Membuat lingkaran dengan jerat. 105. Mengulang bangun-bangun geometri.  <i>XIV. PECAHAN (II)</i> 106. Pengertian bilangan $\frac{1}{4}$ . 107. Lambang " $\frac{1}{4}$ ". 108. Menggunakan bilangan $\frac{1}{4}$ .  <i>XV. PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN</i> 109. Mengulang penjumlahan dengan jumlah sampai 9. 110. Mengulang pengurangan dengan bilangan yang dikurangnya sampai 9. 111. Penjumlahan dengan jumlah kurang daripada 20. 112. Mencari jumlah dan suku yang belum diketahui dengan jumlah kurang daripada 20. 113. Permainan penjumlahan. 114. Penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan bilangan 10. 115. Fakta penjumlahan dengan jumlah 11. 116. Mencari jumlah 11 dengan menggunakan pengelompokan 10.			



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			117.	Menggunakan fakta penjumlahan dengan jumlah kurang daripada 20.			
			118.	Fakta pengurangan dengan bilangan yang dikurangnya kurang daripada 20.			
			119.	Hubungan antara penjumlahan dan pengurangan.			
			120.	Menjumlah kelipatan-kelipatan 10.			
			121.	Mengurangi kelipatan-kelipatan 10.			
			122.	Penjumlahan dengan suku-suku masing-masing kurang daripada 50.			
			123.	Penjumlahan dengan jumlah sampai 99, tanpa penggantian nama pada jumlah.			
			124.	Pengurangan dengan jumlah sampai 99, tanpa penggantian nama.			
			125.	Kalimat yang benar dan kalimat yang salah.			
			126.	Mengulang ketidaksamaan dan tanda " $\neq$ "			
			127.	Menggunakan tanda " $<$ " dan " $>$ ".			
			128.	Menggunakan penjumlahan dan pengurangan untuk menyelesaikan soal cerita.			
			XVI.	<i>UANG DAN JAM</i>			
			129.	Pecahan-pecahan uang dari satrupiah sampai limapuluhrupiah beserta dengan nilainya.			
			130.	Permainan "Toko-tokoan".			
			131.	Permainan "Kondektur Bis".			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			132.	Waktu terjadinya peristiwa sehari-hari.			
			133.	Mengenal jam dan bagian-bagian yang menunjukkan waktu.			
			134.	Membaca jam.			
			<i>XVII.</i>	<i>PENGUKURAN</i>			
			135.	Lebih panjang dan lebih pendek.			
			136.	Mengukur dengan langkah.			
			137.	Mengukur dengan telapak kaki.			
			138.	Mengukur dengan jengkal.			
			139.	Lebih tinggi dan lebih pendek.			
			140.	Mengukur dengan tongkat.			
			141.	Mencari tongkat-tongkat yang panjangnya 1 desimeter.			
			142.	Membandingkan tongkat-tongkat dengan tongkat desimeter.			
			143.	Mengukur dengan desimeter.			
			144.	Mengenal lidi sentimeter.			
			145.	Panjang 1 sentimeter dan lebih daripada 1 sentimeter.			
			146.	Menggunakan karton sentimeter.			
			147.	Mencari panjang tongkat desimeter dengan karton sentimeter.			
			148.	Membandingkan berat dengan cara mengangkat.			
			<i>XVIII.</i>	<i>GARISBILANGAN</i>			
			149.	Menggunakan jalan sebagai garisbilangan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			150.	Mengenal garisbilangan.			
			151.	Membuat dua loncatan berturutan pada garisbilangan.			
			152.	Membandingkan dua perjalanan pada garisbilangan.			
			153.	Loncatan berulang-ulang pada garisbilangan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
II	1		I.	<p><i>Himpunan dan Bilangan (I)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bilangan suatu himpunan.</li> <li>2. Memasangkan himpunan-himpunan.</li> <li>3. Membandingkan himpunan-himpunan.</li> <li>4. Mengurutkan himpunan-himpunan (0-9).</li> <li>5. Mengurutkan himpunan-himpunan beserta dengan bilangan-bilangannya.</li> <li>6. Nilai tempat lambangbilangan-lambangbilangan sampai "100".</li> <li>7. Lambang-lambang untuk bilangan sampai 100.</li> <li>8. Mengurutkan bilangan-bilangan dengan garisbilangan.</li> <li>9. Tanda "&lt;" dan "&gt;".</li> <li>10. Bilangan ordinal (pertama sampai ke 100, berikutnya, dan terakhir).</li> </ol>	Matematika jilid 2a Dep P dan K		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p><i>II. Penjumlahan (I)</i></p> <p>11. Penggabungan himpunan-himpunan.</p> <p>12. Hubungan penggabungan himpunan-himpunan dan penjumlahan.</p> <p>13. Fakta-fakta penjumlahan dasar.</p> <p>14. Penjumlahan dengan jumlah 10 sampai 19.</p> <p>15. Mengganti nama bilangan dengan nama jumlah dua bilangan (sampai 19).</p> <p>16. Himpunan kosong dan bilangan 0.</p> <p>17. Sifat bilangan 0 pada penjumlahan.</p> <p>18. Penjumlahan bersusun.</p> <p>19. Daftar penjumlahan (0 – 10).</p> <p>20. Mencari suku yang belum diketahui.</p> <p>21. Garisbilangan sebagai alat untuk melengkapi kalimat penjumlahan.</p> <p>22. Sifat pertukaran pada penjumlahan.</p> <p>23. Penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal cerita.</p> <p><i>III. Ilmu Ukur</i></p> <p>24. Titik, ruasgaris, dan garis.</p> <p>25. Ruasgaris-ruasgaris yang dapat saling menutupi (congruent).</p> <p>26. Sudut sebagai dua ruasgaris yang bersekutu salah satu titik ujungnya.</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				27. Sudut siku-siku. 28. Segitiga. 29. Segitiga-segitiga istimewa (siku-siku, samakaki, samasisi). 30. Persegipanjang dan bujursangkar. 31. Bundaran dan lingkaran. 32. Bulatan dan bola.  <i>IV. Penjumlahan (II)</i> 33. Penjumlahan dengan jumlah sampai 99. 34. Penjumlahan dengan menggunakan bentuk panjang. 35. Mencari suku yang belum diketahui. 36. Penjumlahan dengan tiga suku. 37. Sifat pengelompokan pada penjumlahan. 38. Menggunakan garisbilangan sebagai peragaan penjumlahan, kesamaan, dan ketidaksamaan. 39. Menyelesaikan soal-soal cerita dengan menggunakan kalimat matematika.  <i>V. Pengurangan</i> 40. Pemisahan himpunan dan hubungannya dengan pengurangan. 41. Fakta-fakta pokok pengurangan. 42. Hubungan antara penjumlahan dan pengurangan. 43. Kesamaan dan ketidaksamaan. 44. Pengurangan bersusun.			
	2						

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				45. Nama bilangan berbentuk pengurangan. 46. Garisbilangan sebagai alat peraga pengurangan. 47. Pengurangan bilangan-bilangan yang lambangnya terdiri dari dua angka. 48. Pengurangan dalam soal-soal cerita. 49. Gabungan penjumlahan dan pengurangan. VI. Pecahan (I) 50. Pengertian setengah, seperempat, seperdelapan, sepertiga, dan seperenam dalam hubungannya dengan bagian-bagian benda. 51. Pengertian setengah, seperempat, seperdelapan, sepertiga, dan seperenam dalam hubungannya dengan himpunan. 52. Lambang-lambang " $\frac{1}{2}$ ", " $\frac{1}{4}$ ", " $\frac{1}{8}$ ", " $\frac{1}{3}$ ", dan " $\frac{1}{6}$ ". 53. Mengurutkan bilangan-bilangan 0, $\frac{1}{8}$ , $\frac{1}{4}$ , $\frac{1}{2}$ , dan 1 pada garisbilangan. 54. Melengkapi kalimat dengan menggunakan tanda "<" dan ">". 55. Mengurutkan bilangan-bilangan 0, $\frac{1}{8}$ , $\frac{1}{4}$ , $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{6}$ , $\frac{1}{3}$ , dan 1.	Matematika 2b Dep P dan K		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p><i>VII. Berat, Jam dan Uang</i></p> <p>56. Pengertian "lebih berat daripada", dan "lebih ringan daripada".</p> <p>57. Kilogram sebagai satuan berat.</p> <p>58. Waktu dalam hitungan jam bulat.</p> <p>59. Pengertian "lebih lama", dan "lebih singkat".</p> <p>60. Pengertian "satu jam", dan "satu menit".</p> <p>61. Membaca jam dengan hitungan tengahan dan perempatan.</p> <p>62. Penggunaan jam dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>63. Pecahan uang – pecahan uang, baik logam maupun kertas, dari satu rupiah sampai seratus rupiah.</p> <p>64. Nilai tiap pecahan uang.</p> <p>65. Penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><i>VIII. Himpunan dan Bilangan (II).</i></p> <p>66. Membilang dua-dua, lima-lima, sepuluh-sepuluh, dan dua-puluh-duapuluh.</p> <p>67. Bilangan ganjil dan genap.</p> <p>68. Membilang seratus-seratus.</p> <p>69. Bilangan 1 – 1000, dan lambang-lambanganya.</p> <p>70. Garisbilangan untuk bilangan sampai 1000.</p>			



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3			<p><i>IX. Penjumlahan dan Pengurangan</i></p> <p>71. Mengganti nama bilangan menjadi ratusan, puluhan, dan satuan.</p> <p>72. Penjumlahan bilangan-bilangan yang lambangnya terdiri dari tiga angka dengan menggunakan cara panjang, dan cara pendek (satuan, puluhan, maupun ratusan tidak melebihi 9).</p> <p>73. Penjumlahan yang banyak satuan suku-sukunya melebihi 9, sedangkan jumlah kedua sukunya tidak melebihi 99.</p> <p>74. Penjumlahan yang jumlahnya sampai 999, dengan penggantian nama satuan-satuan menjadi puluhan <i>atau</i> puluhan-puluhan menjadi ratusan pada jumlahnya.</p> <p>75. Penjumlahan yang jumlahnya sampai 999 dengan mengganti nama satuan-satuan dengan puluhan <i>dan</i> puluhan-puluhan dengan ratusan pada jumlahnya.</p> <p>76. Penjumlahan tiga suku.</p> <p>77. Pengurangan cara panjang tanpa mengganti nama puluhan dan ratusan pada jumlahnya (sampai 999).</p> <p>78. Pengurangan dengan cara pendek.</p> <p>79. Pengurangan cara panjang dengan mengganti nama puluhan pada jumlahnya (sampai 99).</p> <p>80. Pengurangan cara pendek dengan mengganti nama puluhan pada jumlahnya (sampai 99).</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p>X. <i>Perkalian (I)</i></p> <p>81. Membilang dua-dua, tiga-tiga, empat-empat, dan lima-lima.</p> <p>82. Membilang dua-dua, tiga-tiga, empat-empat, dan lima-lima pada garisbilangan.</p> <p>83. Hubungan membilang loncat dengan penjumlahan berulang.</p> <p>84. Perkalian dalam hubungannya dengan penjumlahan.</p> <p>85. Mengalikan dengan garisbilangan.</p> <p>86. Mengalikan dengan membilang loncat.</p> <p>87. Sifat bilangan 1 dan 0 dalam perkalian.</p> <p>88. Sifat pertukaran dalam perkalian.</p> <p>89. Daftar perkalian sampai 10.</p> <p>90. Perkalian untuk mencari banyaknya benda yang diatur berbaris-baris.</p> <p>XI. <i>Perkalian (II)</i></p> <p>91. Menyilangkan himpunan-himpunan.</p> <p>92. Mengalikan dengan menyilangkan.</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
I	3			XII. <i>Pecahan (II)</i>			
				93. Pecahan-pecahan $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{8}, \frac{1}{3},$ dan $\frac{1}{6}$ .			
				94. Pengertian kelipatan-kelipatan $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{8}, \frac{1}{3},$ dan $\frac{1}{6}$ .			
				95. Membandingkan pecahan-pecahan yang penyebutnya sama (2, 4, 8, 3, dan 6).			
				96. Mengurutkan pecahan-pecahan yang penyebutnya 2, 3, 4, 6, dan 8 pada garisbilangan.			
				97. Nama-nama lain suatu pecahan.			
				98. Penggunaan tanda-tanda " $<$ ", " $=$ ", dan " $>$ " untuk menyelesaikan soal-soal pecahan.			
				XIII. <i>Perkalian (III)</i>			
				99. Mengulang arti perkalian.			
				100. Mencari faktor yang belum diketahui.			
				101. Penggunaan perkalian untuk soal-soal cerita.			
				XIV. <i>Ilmu Ukur Metris</i>			
				102. Mengulang bangun-bangun geometri.			
				103. Mengulang dm dan cm.			
				104. Mengganti satuan dm dengan cm.			
				105. Satuan meter.			
				106. Mengganti satuan meter dengan dm dan cm.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUS.	
				107. Mengukur panjang sisi segitiga dan segiempat. 108. Daerah lingkaran, segitiga, dan persegipanjang. 109. Membandingkan luas daerah-daerah bangun geometri yang sejenis (lingkaran dengan lingkaran, persegipanjang dengan persegipanjang). 110. Mengukur luas daerah persegipanjang dengan bujursangkar-bujursangkar satuan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
III	1			<p><i>I. Himpunan dan Bilangan Cacah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Himpunan dan himpunan bagian.</li> <li>2. Membandingkan himpunan-himpunan dan membandingkan bilangan-bilangan.</li> <li>3. Nama-nama yang berlainan untuk bilangan yang sama.</li> <li>4. Membilang loncat.</li> </ol> <p><i>II. Pengerjaan Himpunan-himpunan dan Pengerjaan Bilangan-bilangan Cacah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Himpunan-himpunan yang berpotongan dan himpunan-himpunan yang lepas.</li> <li>6. Penggabungan himpunan-himpunan dan penjumlahan.</li> <li>7. Hubungan penjumlahan dan pengurangan.</li> <li>8. Penjumlahan dengan menggunakan bentuk panjang.</li> <li>9. Pengurangan dengan menggunakan bentuk panjang.</li> </ol> <p><i>III. Perkalian dan Pembagian</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Perkalian sebagai penjumlahan berulang.</li> <li>11. Perkalian dihubungkan dengan penyilangan dua himpunan.</li> <li>12. Pembagian dalam hubungannya dengan pemisah himpunan, pengurangan berulang, dan perkalian.</li> <li>13. Penggunaan garisbilangan untuk meragakan perkalian dan pembagian.</li> </ol>	Matematika jilid 3A Dep P dan K		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				14. Sifat bilangan 0 dan bilangan 1 dalam perkalian dan pembagian. 15. Sifat-sifat perkalian (pertukaran, pengelompokan, dan penyebaran). <i>IV. Ilmu Ukur (I)</i> 16. Benda-benda atau model yang menunjukkan bangun-bangun geometri. 17. Hubungan tempat. 18. Kurva dan titik. 19. Kurva tertutup. 20. Daerah suatu kurva tertutup. 21. Ruasgaris, garis, dan titik pada garis. 22. Perpotongan dua garis. 23. Pojok dan sudut, titik sudut. 24. Perpotongan kurva dan ruasgaris. 25. Perpotongan di dalam ruang. <i>V. Pecahan</i> 26. Arti pecahan dalam hubungannya dengan bagian benda dan himpunan bagian. 27. Mengurutkan pecahan pada garisbilangan.			
	2						

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p><i>VI. Sifat-sifat Pengerjaan Hitung</i></p> <p>28. Kalimat matematika dengan berbagai pengerjaan.</p> <p>29. Sifat pertukaran, pengelompokan, dan penyebaran.</p> <p>30. Pengerjaan hitung sebagai proses kerja mesin hitung.</p> <p><i>VII. Teknik Penjumlahan dan Pengurangan</i></p> <p>31. Teknik-teknik penjumlahan.</p> <p>32. Teknik-teknik pengurangan.</p> <p><i>VIII. Pengukuran</i></p> <p>33. Pengukuran panjang dengan menggunakan satuan-satuan desimeter dan sentimeter.</p> <p>34. Penggunaan mistar berskala untuk mengukur panjang dan keliling.</p> <p>35. Membandingkan luas-luas daerah bangun.</p> <p>36. Mengukur luas daerah dengan jajaran bujursangkar satuan.</p> <p>37. Mencari luas daerah dengan mistar.</p> <p>38. Membaca jam dengan hitungan jam bulat, tengahan, dan perempatan.</p> <p>39. Membaca jam dengan ketelitian sampai menit.</p> <p>40. Ukuran liter, desiliter, dan mililiter-serta hubungannya satu dengan yang lain.</p> <p>41. Ukuran kilogram, ons, dan gram serta hubungannya satu dengan yang lain.</p>	<p>Matematika jilid 3b Dep P dan K</p>		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3			<p><i>IX. Teknik Perkalian dan Pembagian (I)</i></p> <p>42. Peta-peta perkalian dan pembagian.</p> <p>43. Sifat penyebaran untuk menemukan hasil kali baru.</p> <p>44. Kelipatan bilangan.</p> <p>45. Fakta-fakta pembagian dengan bilangan yang dibaginya lebih besar daripada 36.</p> <p>46. Perkalian kelipatan 10 dengan bilangan yang kurang daripada 10.</p> <p>47. Perkalian bilangan yang kurang daripada 100 dengan bilangan kurang daripada 10.</p> <p>48. Soal-soal cerita.</p> <p>49. Perkalian yang salah satu faktornya lebih besar daripada 100.</p> <p>50. Pembagian bilangan yang kurang daripada 100, dengan menggunakan sifat penyebaran pembagian terhadap penjumlahan.</p> <p>51. Pembagian bilangan yang kurang daripada 1000 dengan bilangan yang kurang daripada 10.</p> <p><i>X. Pengerjaan Pecahan-pecahan (I)</i></p> <p>52. Kelipatan-kelipatan <math>\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{8}, \frac{1}{5}, \frac{1}{10}</math>, dan <math>\frac{1}{12}</math>.</p> <p>53. Berbagai macam nama untuk satu pecahan.</p> <p>54. Membandingkan pecahan-pecahan.</p>			



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				55. Mencari nama-nama lain suatu pecahan dengan menggunakan sifat $\frac{a}{b} = \frac{a \times c}{b \times c}$ . 56. Penjumlahan pecahan satuan – pecahan satuan yang penyebutnya sama. 57. Perkalian pecahan satuan dengan bilangan cacah. 58. Penjumlahan pecahan-pecahan yang penyebutnya sama dengan menggunakan gambar dan sifat $\frac{a}{b} + \frac{c}{b} = \frac{a + c}{b}$ 59. Mencari suku yang belum diketahui pada penjumlahan pecahan-pecahan. <i>XI. Ilmu Ukur (II)</i> 60. Membuat garis dari ruasgaris. 61. Hubungan antara titik dan garis. 62. Mengulang sudut, segitiga, segiempat, dan segilima. 63. Jaringan dan lintasan. 64. Jaringan dalam ruang. <i>XII. Teknik Perkalian dan Pembagian (II)</i> 65. Mengulang fakta-fakta perkalian dan pembagian dengan faktor-faktor kurang daripada 10. 66. Soal-soal cerita.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				67. Mengulang kelipatan bilangan.			
				68. Mengulang sifat penyebaran.			
				69. Perkalian yang satu faktornya kurang daripada 1000 dan faktor lainnya kurang daripada 10.			
				70. Soal-soal cerita.			
				71. Mengulang pembagian yang pembagiannya kurang daripada 10.			
				72. Soal-soal cerita.			
				73. Perkalian kelipatan 10 dengan kelipatan 10.			
				74. Perkalian bilangan yang kurang daripada 1000 dengan kelipatan 10.			
				75. Perkalian dua bilangan yang kurang daripada 100.			
				76. Perkalian bilangan yang kurang daripada 1000 dengan bilangan yang kurang daripada 100 (cara panjang dan cara pendek).			
				77. Pembagian kelipatan 10 dengan kelipatan 10.			
				78. Pembagian yang pembagiannya kurang daripada 20.			
				79. Pembagian bilangan yang bukan kelipatan pembagiannya.			
				<i>XIII. Pengerjaan Pecahan-pecahan (II)</i>			
				80. Penjumlahan pecahan-pecahan yang penyebutnya sama (2, 3, 4, 5, 6, 10, 12).			
				81. Pengurangan pecahan-pecahan yang penyebutnya sama (2, 3, 4, 5, 6, 10, 12).			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			82.	Bermacam-macam nama untuk satu pecahan (termasuk nama campuran).			
			83.	Pecahan sebagai hasil pembagian.			
			XIV.	<i>Matematikaria</i>			
			84.	Kelipatan dan faktor.			
			85.	Bilangan prima.			
			86.	Pohon faktor.			
			87.	Pola bilangan.			
			88.	Sistim koordinat.			
			89.	Lintasan dan jaringan.			
			90.	Letak titik terhadap kurva.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
IV	1			<p><i>I. Bilangan dan lambangbilangan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang pengertian bilangan cacah.</li> <li>2. Himpunan bilangan cacah.</li> <li>3. Nilai tempat dalam sistim desimal sampai puluhribuan.</li> <li>4. Bentuk panjang lambangbilangan desimal</li> <li>5. Lambangbilangan dasar lima (2 angka).</li> <li>6. Lambangbilangan Romawi sampai "C" (seratus).</li> </ol> <p><i>II. Kalimat matematika</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Persamaan, kesamaan, pertidaksamaan, dan ketidaksamaan.</li> <li>8. Soal cerita.</li> </ol> <p><i>III. Menerangkan bangun-bangun geometri</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Mengulang ruasgaris, garis, dan sinar.</li> <li>10. Sudut sebagai sepasang sinar yang bersekutu pangkalnya.</li> <li>11. Membandingkan besar dua sudut.</li> <li>12. Kesamaan dua sudut.</li> <li>13. Mengulang segitiga khusus (siku-siku, samakaki, samasisi).</li> <li>14. Mengulang persegi panjang dan bujursangkar.</li> <li>15. Simetri persegi panjang dan bujursangkar.</li> <li>16. Mengulang lingkaran.</li> </ol>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			17.	Simetri lingkaran.			
			18.	Nama bangun ruang.			
			19.	Menerangkan bangun ruang.			
			<i>IV.</i>	<i>Pengerjaan bilangan-bilangan</i>			
			20.	Kalimat matematika dengan bermacam-macam pengerjaan.			
			21.	Soal-soal cerita.			
			22.	Empat pengerjaan utama.			
			23.	Sifat pengerjaan bilangan-bilangan.			
			24.	Pengerjaan-pengerjaan lain daripada penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.			
			25.	Sifat pengerjaan-pengerjaan tersebut pada 24.			
			26.	Sifat tertutup himpunan bilangan.			
			<i>V.</i>	<i>Penjumlahan dan pengurangan bilangan-bilangan cacah (I)</i>			
			27.	Mengulang teknik penjumlahan (dengan cara panjang dan cara pendek).			
			28.	Mengulang teknik pengurangan (dengan cara panjang dan cara pendek).			
			29.	Ketidaksamaan yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan.			
			30.	Rangkuman sifat-sifat penjumlahan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			31.	Teknik penjumlahan tiga bilangan atau lebih dengan jumlah lebih besar daripada 10.000.			
			32.	Teknik pengurangan bilangan-bilangan yang lebih besar daripada 10.000.			
			33.	Soal-soal cerita.			
			34.	Menaksir jumlah.			
				<i>VI. Pengukuran ruasgaris dan sudut</i>			
			35.	Mengulang pengukuran ruasgaris.			
			36.	Mengganti satuan.			
			37.	Mengukur keliling.			
			38.	Mengukur sudut dengan sudut satuan.			
				<i>VII. Perkalian dan pembagian bilangan-bilangan cacah.</i>			
			39.	Mengulang sifat-sifat perkalian.			
			40.	Mengulang teknik-teknik perkalian dan pembagian.			
			41.	Menaksir hasil kali.			
			42.	Menaksir faktor yang belum diketahui.			
			43.	Taksiran rendah dan taksiran tinggi.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	2			<p>VIII. <i>Pecahan (I)</i></p> <p>44. Mengulang arti pecahan.</p> <p>45. Mengulang urutan pecahan pada garisbilangan.</p> <p>46. Pecahan-pecahan <math>\frac{1}{7}, \frac{1}{9}, \frac{1}{10}, \frac{1}{20}, \dots, \frac{1}{100}</math>.</p> <p>47. Nama desimal dan nama persen.</p> <p>IX. <i>Penjumlahan dan pengurangan bilangan-bilangan cacah (II)</i></p> <p>48. Kalimat matematika tentang penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>49. Permainan dan teka-teki yang menggunakan penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>50. Soal-soal cerita.</p> <p>X. <i>Himpunan bilangan</i></p> <p>51. Definisi bilangan genap dan bilangan ganjil.</p> <p>52. Definisi kelipatan.</p> <p>53. Himpunan kelipatan persekutuan.</p> <p>54. Himpunan jawaban yang benar.</p>			
					Matematika jilid 4b Dep P dan K		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				55. Rumus untuk sifat-sifat penjumlahan dan perkalian. 56. Sifat tertutup himpunan bilangan cacah.			
				<i>XI. Hubungan bangun-bangun geometri</i>			
				57. Perpotongan antara garis dan bangun-bangun yang lain, baik bangun-bangun datar maupun bangun-bangun ruang.			
				58. Gerak sejajar dan gerak putar.			
				<i>XII. Perkalian dan pembagian bilangan-bilangan cacah (II)</i>			
				59. Teknik perkalian untuk perkalian yang faktor-faktornya kurang daripada 1000.			
				60. Menaksir hasilkali.			
				61. Menaksir faktor yang belum diketahui.			
				62. Taksiran rendah dan taksiran tinggi.			
				63. Mengulang teknik pembagian (termasuk pembagian bilangan yang bukan kelipatan pembaginya).			
				<i>XIII Penjumlahan dan pengurangan pecahan-pecahan</i>			
				64. Mengulang penjumlahan dan pengurangan pecahan-pecahan yang penyebutnya sama.			
				65. Teknik-teknik penjumlahan dan pengurangan pecahan-pecahan yang penyebutnya tidak sama.			



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3		66.	Soal-soal cerita.			
			67.	Sifat-sifat penjumlahan pecahan-pecahan (pertukaran, pengelompokan, dan bilangan nol).			
			<i>XIV</i>	<i>Bilangan bulat</i>			
			68.	Bilangan negatif.			
			69.	Bilangan bulat			
			70.	Lawan bilangan bulat.			
			71.	Bilangan bulat genap dan bilangan bulat ganjil.			
			72.	Penjumlahan bilangan-bilangan bulat.			
			73.	Soal-soal cerita.			
			<i>XV</i>	<i>Pengukuran luas daerah datar</i>			
			74.	Kurva tertutup sederhana			
			75.	Daerah datar.			
			76.	Mengulang mencari luas daerah dengan menggunakan bujursangkar satuan.			
			77.	Mencari luas persegi panjang dengan mengukur sisi-sisinya.			
			78.	Cara mencari rumus luas persegi panjang.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			79.	Mencari luas persegi panjang dengan menggunakan rumus.			
			80.	Mencari luas segitiga siku-siku dengan menggunakan bujursangkar satuan.			
			81.	Mencari luas daerah bangun-bangun lain dengan menggunakan bujursangkar satuan.			
			<i>XVI</i>	<i>Bilangan prima dan bilangan kwadrat</i>			
			82.	Bilangan prima.			
			83.	Faktor prima.			
			84.	Bilangan kwadrat dan lambang bilangan kwadrat.			
			<i>XVII.</i>	<i>Pengerjaan bilangan-bilangan cacah</i>			
			85.	Pembagian bilangan-bilangan dengan pembagi yang kurang daripada 100.			
			86.	Mengulang teknik-teknik penjumlahan dan pengurangan.			
			87.	Mengulang teknik-teknik perkalian dan pembagian.			
			<i>XVIII</i>	<i>Perkalian pecahan-pecahan</i>			
			88.	Perkalian bilangan asli dan pecahan satuan.			
			89.	Perkalian bilangan cacah dan pecahan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML	NO.		POKOK	KEPUST.	
			90.	Pembagian bilangan-bilangan asli yang menghasilkan pecahan.			
			91.	Perkalian dua pecahan satuan.			
			92.	Perkalian dua pecahan.			
			<i>XIX.</i>	<i>Ilmu Ukur</i>			
			93.	Menggambar ruasgaris, sudut, dan segibanyak dengan menggunakan mistar.			
			94.	Menggambar bangun-bangun geometri dengan tali (jerat) dan jangka.			
			95.	Membuat model bangun-bangun ruang (kotak, kubus, kerucut, limas lima sisi, dan limas empat sisi).			
			96.	Membuat sketsa bangun-bangun ruang (kotak, kubus, kerucut, limas lima sisi, dan limas empat sisi).			
			97.	Mengulang garis-garis sejajar.			
			98.	Mengulang gerak sejajar dan gerak putar.			
			99.	Simetri lipat dan simetri putar.			
			<i>XX.</i>	<i>Mengumpulkan dan mencatat data</i>			
			100.	Percobaan sederhana tentang peluang (kemungkinan) dengan menggunakan uang logam .			
			101.	Percobaan sederhana tentang peluang dengan menggunakan dadu.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			102.	Mengumpulkan data.			
			103.	Membaca diagram (diagram batang dan diagram lingkaran).			
			<i>XXI</i>	<i>Ilmu Hitung Jam</i>			
			104.	Bilangan jam duabelasan.			
			105.	Penjumlahan bilangan-bilangan jam duabelasan.			
			106.	Bilangan jam limaan dan jam empatan.			
			107.	Penjumlahan bilangan-bilangan jam limaan dan bilangan-bilangan jam empatan.			
			108.	Daftar penjumlahan.			
			109.	Sifat pertukaran dan sifat bilangan nol pada penjumlahan bilangan-bilangan jam limaan dan bilangan-bilangan jam empatan.			
			110.	Pengurangan bilangan-bilangan jam limaan dan bilangan-bilangan jam empatan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
V	1		I	<p><i>Permainan matematika</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permainan tentang kelipatan-kelipatan bilangan (termasuk kelipatan persekutuan) dari 2 sampai 12.</li> <li>2. Teka-teki tentang bilangan-bilangan prima, faktor, faktor prima, dan bilangan kwadrat.</li> <li>3. Permainan tentang koordinat.</li> </ol>	Matematika jilid 5 a Dept P dan K		
			II	<p><i>Himpunan bilangan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Penggolongan bilangan-bilangan menjadi: himpunan bilangan prima, himpunan kelipatan, himpunan kelipatan persekutuan, himpunan faktor, dan himpunan faktor persekutuan.</li> <li>5. Penggolongan bilangan-bilangan menjadi: himpunan bilangan cacah, himpunan bilangan bulat, dan himpunan pecahan.</li> </ol>			
			III	<p><i>Penulisan lambangbilangan dan pengerjaan hitung</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Nilai tempat sampai jutaan.</li> </ol>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARĀN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				7. Sifat-sifat pengerjaan bilangan-bilangan cacah (sifat-sifat pertukaran, pengelompokan, dan penyebaran; sifat bilangan nol dan bilangan satu; sifat tertutup himpunan bilangan cacah terhadap penjumlahan). 8. Mengulang teknik-teknik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. 9. Soal-soal cerita. 10. Sifat kelipatan 3 dan kelipatan 9. 11. Mengulang pembagian bersisa. 12. Mengulang taksiran. 13. Mengulang pembagian. 14. Mengulang pecahan dalam hubungannya dengan pembagian. 15. Ilmu Hitung jam enaman, tujuh, dan delapan. 16. Sifat-sifat penjumlahan jam (sifat-sifat pertukaran, pengelompokan, bilangan nol, dan kelawanan; sifat tertutup himpunan bilangan jam terhadap penjumlahan). 17. Soal-soal cerita.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			IV.	<i>Bangun geometri dalam ruang</i>			
			18.	Titik dan garis dalam ruang.			
			19.	Bidang dan bangunan datar.			
			20.	Mengulang garis, sinar, dan sudut.			
			21.	Garis-garis yang berpotongan dan garis-garis yang sejajar dalam suatu bidang.			
			22.	Mengulang kurva datar yang tertutup.			
			23.	Jari-jari, garistengah, dan hubungan antara jari-jari dan garistengah.			
			24.	Segitiga, segiempat, dan perpotongan antara segitiga dan segiempat.			
			25.	Jajarangjang dan persegi panjang.			
			26.	Sifat-sifat bangun ruang (prisma, limas, tabung, kerucut, bola, dan limas).			
			V.	<i>Faktor dan kelipatan</i>			
			27.	Bilangan berpangkat.			
			28.	Bilangan berpangkat dan faktorisasi prima.			
			29.	Kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			30.	Mencari faktor persekutuan terbesar dengan faktorisasi prima.			
			<i>VI.</i>	<i>Pengerjaan pecahan-pecahan</i>			
			31.	Mengulang pecahan.			
			32.	Penjumlahan dan pengurangan pecahan-pecahan dengan menggunakan kelipatan persekutuan terkecil.			
			33.	Penjumlahan dan pengurangan pecahan-pecahan yang menggunakan nama desimal dan nama persen.			
			34.	Mengulang sifat-sifat penjumlahan pecahan-pecahan.			
			35.	Soal-soal cerita.			
			<i>VII.</i>	<i>Menggambar bangun geometri</i>			
			36.	Mengulang menggambar bangun-bangun datar dengan mistar dan jangka.			
			37.	Menggambar garis-garis yang sejajar dan garis-garis yang saling tegak lurus.			
			38.	Membuat sketsa bangun ruang yang sederhana.			
			39.	Menggambar sudut yang sama besar dengan sudut yang diketahui dengan menggunakan belahan bundaran.			
			40.	Menggambar segitiga samakaki dan segitiga samasisi.			



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	2		41.	Menggambar segitiga siku-siku.			
			VIII	<i>Penulisan lambangbilangan dan pengerjaan hitung (II)</i>			
			42.	Pemangkatan dan penarikan akar kwadrat.			
			43.	Penjumlahan dan pengurangan bilangan-bilangan yang besar.			
			44.	Perkalian dan pembagian bilangan-bilangan yang besar.			
			45.	Membuat soal cerita dari kalimat matematika yang diketahui dan menjawab soal cerita itu.			
			46.	Membuat kalimat matematika dari soal cerita yang diketahui.			
			47.	Perkalian dan pembagian dengan kelipatan 10.			
			48.	Menaksir.			
			49.	Membulatkan bilangan.			
			50.	Lambangbilangan dasar lima sampai 5 angka.			
			51.	Penjumlahan bilangan-bilangan yang dinyatakan dengan lambangbilangan dasar lima.			
			52.	Lambangbilangan Romawi sampai "M".			
			53.	Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan-bilangan yang besar.			
			54.	Soal-soal cerita.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST	
			55.	Permainan "Menebak aturan"			
			56.	Permainan "Tidak lebih daripada tiga".			
			<i>IX</i>	<i>Bilangan bulat</i>			
			57.	Bilangan bulat, lawan bilangan bulat, dan urutan.			
			58.	Meragakan bilangan bulat dengan anak panah.			
			59.	Penjumlahan bilangan-bilangan bulat.			
			60.	Mencari suku yang belum diketahui.			
			61.	Sifat-sifat penjumlahan bilangan-bilangan bulat.			
			62.	Sifat kelawanan.			
			63.	Perkalian bilangan-bilangan bulat.			
			<i>X</i>	<i>Bilangan Rasional (I)</i>			
			64.	Pecahan negatif.			
			65.	Bilangan rasional.			
			66.	Nama desimal pecahan sampai perseribu.			
			67.	Berbagai-macam nama bilangan rasional.			
			68.	Membandingkan bilangan-bilangan rasional.			
			69.	Teka-teki dengan garisbilangan.			

Matematika  
jilid 5 b  
Dept P dan  
K

KELAS	CATUR WULAN	JAM: PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p><i>XI Diagram</i></p> <p>70. Membaca dan menafsirkan diagram batang, diagram gambar, dan diagram lingkaran.</p> <p>71. Menyiapkan daftar data serta membuat diagram gambar dan diagram batang.</p> <p><i>XII Bilangan rasional (II)</i></p> <p>72. Mengulang perkalian pecahan dan bilangan asli.</p> <p>73. Mengulang perkalian-perkalian pecahan dan pecahan.</p> <p>74. Mengalikan pecahan-pecahan dan mengganti nama hasil kali dengan nama yang paling sederhana.</p> <p>75. Teknik perkalian pecahan-pecahan yang dituliskan dengan nama desimal.</p> <p>76. Mengulang sifat-sifat perkalian pecahan-pecahan.</p> <p>77. Kebalikan pecahan dan sifat kebalikan.</p> <p>78. Persiapan untuk pembagian pecahan-pecahan.</p> <p><i>XIII Pengukuran ruasgaris dan sudut</i></p> <p>79. Mengulang ukuran jarak.</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				80 . Mengulang satuan-satuan baku (standar) untuk panjang.			
				81 . Mengulang keliling bangun datar.			
				82 . Keliling lingkaran dan hubungannya dengan garistengah (tanpa rumus).			
				83 . Mengulang pengukuran sudut dan sudut satuan.			
				84 . Pengukuran sudut dengan belahan bundaran.			
				85 . Derajat sebagai satuan ukuran sudut.			
				<i>XIV Mengumpulkan, menyusun, dan menafsirkan data</i>			
				86 . Mencari hubungan antara banyaknya sisi, titik sudut, dan rusuk dari beberapa bangun ruang yang semua sisinya datar.			
				87 . Mencari hubungan antara banyaknya titik dan banyaknya bagian daerah pada suatu lingkaran.			
				88 . Mengumpulkan, menyusun, dan menafsirkan data yang diperoleh dari percobaan dengan dua dadu.			
				89 . Mencari ukuran rata-rata: tinggi anak, banyaknya saudara, umur, dan sebagainya.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3		90 .	Mencari hasil pengukuran yang paling sering muncul (modus).			
			91 .	Mencari nilai tengah.			
			<i>XV</i>	<i>Luas dan Isi</i>			
			92 .	Pengukuran luas daerah datar dengan bujursangkar satuan (tanpa menutup daerah yang diukur).			
			93 .	Pengukuran luas daerah persegi panjang dan bujursangkar dengan menggunakan rumus.			
			94 .	Mengganti satuan luas (meter persegi, desimeter persegi, dan sentimeter persegi).			
			95 .	Cara mencari rumus luas segitiga siku-siku.			
			96 .	Mencari luas segitiga siku-siku dengan menggunakan rumus.			
			97 .	Teka-teki yang didasarkan pada segitiga, bujursangkar, persegi panjang, dan daerah masing-masing.			
			98 .	Mengukur bangun ruang dengan bermacam-macam satuan.			
			99 .	Mengukur bangun ruang dengan kubus satuan.			
			100 .	Isi bangun ruang.			
			101 .	Cara mencari rumus isi prisma siku-siku.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			102.	Mencari isi prisma siku-siku dengan menggunakan rumus. <i>XVI Bilangan rasional (III)</i>			
			103.	Menaksir hasil kali dari perkalian pecahan-pecahan.			
			104.	Perkalian pecahan-pecahan yang dituliskan dengan nama biasa dan nama campuran.			
			105.	Perkalian pecahan-pecahan yang dituliskan dengan bermacam-macam nama.			
			106.	Perkalian pecahan-pecahan yang dituliskan dengan nama desimal dengan kelipatan 10.			
			107.	Soal-soal cerita.			
			108.	Pembagian bilangan 1 dengan pecahan.			
			109.	Penjumlahan dan pengurangan bilangan-bilangan rasional yang dituliskan dengan bermacam-macam nama.			
			110.	Soal-soal cerita.			
			<i>XVII Gerak dari bidang</i>				
			111.	Mengulang gerak sejajar bidang.			
			112.	Mengulang gerak putar bidang.			
			113.	Gerak lipat.			
			114.	Menggabung dua gerak.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			115.	Mengulang simetri lipat.			
			116.	Mengulang simetri putar.			
			117.	Penggabungan simetri-simetri putar bujursangkar dan penjumlahan bilangan-bilangan jam empatan.			
			118.	Mengulang bangun-bangun yang kongruen.			
			119.	Cara memeriksa kekongruenan bangun-bangun.			
			120.	Gerak sejajar suatu garis.			
			121.	Penggabungan gerak-gerak garisbilang.			
			<i>XVIII.</i>	<i>Bidang bilangan</i>			
			122.	Himpunan jawaban.			
			123.	Grafik kalimat.			
			124.	Koordinat titik pada bidang bilangan.			
			125.	Titik-titik pada bidang bilangan.			
			126.	Permainan-permainan tentang koordinat-koordinat titik pada bidang bilangan.			
			127.	Menyelesaikan kalimat dengan dua bilangan yang belum diketahui.			
			128.	Grafik untuk kalimat dengan dua bilangan yang belum diketahui.			
			129.	Grafik pada garis lurus.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p><i>XIX Bilangan rasional (IV)</i></p> <p>130. Mengulang bilangan rasional.</p> <p>131. Penjumlahan bilangan-bilangan rasional.</p> <p>132. Mencari suku yang belum diketahui.</p> <p>133. Pembagian bilangan cacah dengan pecahan.</p> <p>134. Pembagian pecahan dengan bilangan asli.</p> <p>135. Pembagian bilangan rasional yang dituliskan dengan nama desimal dengan kelipatan 10.</p> <p>136. Pembagian bilangan rasional yang dituliskan dengan nama desimal dengan bilangan asli.</p> <p>137. Soal-soal cerita.</p> <p>138. Pembagian pecahan dengan pecahan.</p> <p>139. Soal-soal cerita.</p> <p><i>XX Mencari besar kemungkinan (peluang)</i></p> <p>140. Mencari besar kemungkinan (peluang) pada percobaan dengan satu uang logam.</p> <p>141. Mencari besar kemungkinan (peluang) pada percobaan dengan empat bola dengan dua warna (misalnya 2 putih dan 2 merah).</p>			



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			142.	Mencari besar kemungkinan pada percobaan-percobaan yang lain (10 kartu lambangbilangan dari "1" sampai "10", dadu yang semua mukanya bermata 6, dan dadu biasa).			
			<i>I.</i>	<i>Himpunan bilangan</i>	Matematika jilid 6 a Dept P dan K		
			1.	Bermacam-macam nama untuk bilangan rasional.			
			2.	Himpunanbagian-himpunanbagian dari himpunan bilangan rasional.			
			3.	Menaksir jumlah.			
			4.	Menaksir hasilkali.			
			5.	Diagram pengerjaan hitung.			
			6.	Memangkatkan dan menarik akar.			
			7.	Sifat-sifat pengerjaan hitung.			
			8.	Teknik-teknik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.			
			9.	Soal-soal cerita.			
			10.	Himpunan jawaban dan grafik.			
			11.	Soal-soal ulangan.			
			<i>II.</i>	<i>Himpunan titik</i>			
			12.	Ruasgaris, sinar, garis, dan sudut.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				13. Perpotongan ruasgaris-ruasgaris, sinar-sinar, dan garis-garis. 14. Garis-garis dalam bidang. 15. Bidang sebagai himpunan titik. 16. Bangun datar dan daerah datar sebagai himpunanbagian dari bidang. 17. Perpotongan bangun-bangun datar dan daerah-daerah datar. 18. Garis dan bidang dalam ruang. 19. Beberapa bangun ruang. 20. Soal-soal ulangan.  <i>III Faktor dan kelipatan</i> 21. Lambangbilangan dasar sepuluh. 22. Lambangbilangan dasar sepuluh dan pemangkatan bilangan sepuluh. 23. Lambangbilangan dengan dasar bukan sepuluh. 24. Faktor, kelipatan, bilangan prima, dan faktorisasi prima. 25. Mencari faktor persekutuan terbesar dengan menggunakan himpunan faktor. 26. Mencari faktor persekutuan terbesar dengan menggunakan faktorisasi prima.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				27. Mencari kelipatan persekutuan terkecil dengan menggunakan himpunan kelipatan. 28. Mencari kelipatan persekutuan terkecil dengan menggunakan faktorisasi prima. 29. Soal-soal ulangan.  <i>IV Bilangan bulat (I)</i> 30. Urutan bilangan-bilangan bulat. 31. Lawan suatu bilangan. 32. Penjumlahan bilangan-bilangan bulat dengan menggunakan diagram anakpanah. 33. Mencari suku yang belum diketahui dengan menggunakan diagram anakpanah. 34. Pengurangan sebagai penambahan dengan lawan pengu- rang. 35. Pengurangan sebagai pengerjaan bilangan-bilangan bulat. 36. Perkalian bilangan-bilangan bulat. 37. Pembagian bilangan-bilangan bulat. 38. Sifat-sifat perkalian bilangan-bilangan bulat. 39. Sifat-sifat penjumlahan bilangan-bilangan bulat. 40. Sifat-sifat urutan bilangan-bilangan bulat. 41. Sifat-sifat penambahan dan urutan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			42.	Sifat perkalian dan urutan.			
			43.	Soal-soal ulangan.			
			V.	<i>Hubungan dan grafik</i>			
			44.	Menyelesaikan kalimat yang mengandung dua bilangan cacah atau bilangan bulat yang belum diketahui.			
			45.	Menyelesaikan soal yang mengandung dua bilangan rasional yang belum diketahui.			
			46.	Membuat kalimat-kalimat matematika untuk soal cerita.			
			47.	Hubungan antara bilangan-bilangan yang belum diketahui dari suatu kalimat.			
			48.	Mengulang bidang bilangan.			
			49.	Mencari titik yang koordinat-koordinatnya bilangan-bilangan rasional.			
			50.	Grafik kalimat.			
			51.	Percobaan membuat grafik.			
			52.	Soal-soal ulangan.			
			VI.	<i>Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian bilangan rasional</i>			
			53.	Mengulang bilangan rasional.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				54. Nama-nama untuk pecahan yang sama. 55. Penjumlahan bilangan-bilangan rasional dengan menggunakan penyebut persekutuan terkecil.  56. Mengulang nama desimal pecahan. 57. Mengulang penjumlahan dan pengurangan bilangan-bilangan rasional yang dituliskan dengan nama-nama desimal. 58. Mengulang perkalian pecahan-pecahan. 59. Rasio dan proporsi. 60. Soal-soal ulangan.  <i>VII Gambar Ilmu Ukur</i> 61. Melukis bangun datar. 62. Melukis garis-garis yang tegak lurus sesamanya dengan menggunakan mistar dan jangka. 63. Melukis garis-garis yang sejajar. 64. Membuat sketsa bangun ruang. 65. Melukis sudut yang sama dengan suatu sudut yang diketahui. 66. Melukis segitiga samakaki, segitiga samasisi, dan segitiga siku-siku.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	2			67. Melukis segitiga yang kongruen dengan suatu segitiga yang diketahui. 68. Soal-soal ulangan. <i>VIII Pembagian bilangan-bilangan rasional</i> 69. Mengulang pembagian. 70. Pembagian pecahan-pecahan. 71. Menaksir hasil bagi. 72. Mencari bilangan rasional antara dua bilangan rasional yang diketahui. 73. Sifat bilangan-bilangan rasional positif dalam pembagian. 74. Soal-soal ulangan. <i>IX Ukuran bangun datar</i> 75. Mengulang panjang. 76. Mencari pendekatan panjang. 77. Mengukur sudut dengan sepuluh derajat. 78. Mengukur sudut dengan busur derajat. 79. Mengulang luas. 80. Mengulang luas persegi panjang. 81. Mengulang luas segitiga siku-siku. 82. Mencari rumus untuk luas segitiga sembarang.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			83.	Mencari luas segitiga sembarang dengan menggunakan rumus.	Matematika jilid 6 b Dept P dan K		
			84.	Soal-soal ulangan.			
			X	<i>Bilangan bulat (II)</i>			
			85.	Pengerjaan bilangan-bilangan cacah.			
			86.	Nama bilangan dengan dua tanda pengerjaan.			
			87.	Pengerjaan bilangan-bilangan bulat.			
			88.	Diagram pengerjaan.			
			89.	Pengerjaan pada himpunan bilangan bulat.			
			90.	Sifat-sifat pengerjaan-pengerjaan bilangan-bilangan bulat.			
			91.	Penjumlahan bilangan-bilangan jam.			
			92.	Sifat-sifat penjumlahan bilangan-bilangan jam limaian.			
			93.	Memasangkan bilangan-bilangan bulat dengan bilangan jam limaian.			
			94.	Perkalian bilangan-bilangan jam limaian.			
			95.	Soal-soal ulangan.			
			XI	<i>Pengerjaan bilangan-bilangan rasional yang dituliskan dengan nama desimal.</i>			
			96.	Mengulang penulisan nama desimal.			
			97.	Mengurutkan bilangan-bilangan rasional.			
			98.	Pembagian bilangan rasional dengan bilangan asli.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			99.	Menaksir hasilbagi.			
			100.	Kalimat pembagian.			
			101.	Pengerjaan bilangan-bilangan yang dituliskan dengan nama desimal.			
			102.	Soal-soal ulangan.			
			<i>XII</i>	<i>Ilmu Ukur Gerak</i>			
			103.	Gerak sejajar bidang.			
			104.	Penggabungan translasi-translasi.			
			105.	Gerak putar.			
			106.	Pencerminan bidang.			
			107.	Mengulang simetri lipat dan simetri pada garis.			
			108.	Simetri putar.			
			109.	Simetri-simetri segitiga samasisi.			
			110.	Beberapa sifat simetri-simetri segitiga samasisi.			
			111.	Gerak mulur.			
			112.	Soal-soal ulangan.			
			<i>XIII</i>	<i>Mengumpulkan, mengatur, dan menafsirkan data</i>			
			113.	Membaca diagram batang dan grafik garis.			
			114.	Membaca diagram gambar dan diagram lingkaran.			



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			115.	Membuat diagram.			
			116.	Nilai tertinggi dan terendah, nilai yang paling sering muncul, nilai tengah, dan nilai rata-rata.			
			117.	Percobaan dengan sembilan tutup botol dengan macam-macam warna untuk menemui warna yang paling sering muncul.			
			118.	Percobaan dengan satu dadu untuk mencari muka yang paling sering dan yang paling jarang muncul.			
			119.	Percobaan dengan dua dadu untuk mencari jumlah yang paling sering dan yang paling jarang muncul.			
			120.	Percobaan dengan tiga uang logam untuk mencari cacah sisi muka yang paling sering dan yang paling jarang muncul.			
			121.	Menerangkan data.			
			122.	Soal-soal ulangan.			
			XIV	<i>Ukuran bangun-bangun geometri</i>			
			123.	Kesalahan dalam pengukuran ruasgaris.			
			124.	Mencari rumus keliling lingkaran.			
			125.	Mencari keliling lingkaran dengan menggunakan rumus.			
			126.	Mengulang luas segitiga.			
			127.	Mencari rumus luas jajargenjang.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				128. Mencari luas jajargenjang dengan menggunakan rumus. 129. Mencari rumus luas lingkaran. 130. Mencari luas lingkaran dengan menggunakan rumus. 131. Mengulang isi prisma siku-siku. 132. Menaksir isi. 133. Mencari rumus isi prisma segitiga. 134. Mencari rumus isi tabung. 135. Soal-soal ulangan.			
	3			<i>XV Sifat pengerjaan bilangan-bilangan rasional</i>  136. Himpunan bilangan rasional. 137. Perkalian dan pembagian bilangan-bilangan rasional. 138. Penjumlahan bilangan-bilangan rasional. 139. Pengurangan bilangan-bilangan rasional. 140. Soal-soal ulangan.			
				<i>XVI Pengukuran segitiga</i>  141. Hubungan antara sudut-sudut dalam jajargenjang. 142. Jumlah dua sudut yang kaki-kakinya membentuk garis lurus. 143. Sudut-sudut yang terbentuk karena dua garis sejajar dipotong oleh garis lain.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			144.	Mencari jumlah ukuran sudut-sudut segitiga.			
			145.	Hubungan antara sisi-sisi dan sudut-sudut segitiga.			
			146.	Mencari rumus Pythagoras.			
			147.	Menggunakan rumus Pythagoras.			
			148.	Mencari pendekatan akar kwadrat.			
			149.	Mencari pendekatan panjang sisi-sisi segitiga siku-siku.			
			150.	Soal-soal ulangan.			
			<i>XVII</i>	<i>Besar kemungkinan (peluang)</i>			
			151.	Meramalkan banyaknya kali peristiwa tertentu terjadi berdasarkan besar kemungkinan (percobaan-percobaan dengan: 1 uang logam, 2 uang logam, dan 3 uang logam, 1 dadu dan 2 dadu, 9 tutup botol dengan bermacam-macam tanda, dan bundaran dengan bermacam-macam tanda).			
			152.	Membandingkan hasil yang diramalkan dan hasil yang diperoleh dari percobaan-percobaan pada 151.			
			153.	Mengubah besarnya kemungkinan (percobaan dengan 9 tutup botol: 3 hijau, 3 kuning, dan 3 putih).			
			154.	Soal-soal ulangan.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p><i>XVIII Gerak-gerak bidang bilangan</i></p> <p>155. Translasi garisbilangan.</p> <p>156. Translasi bidang bilangan.</p> <p>157. Vektor.</p> <p>158. Jumlah vektor-vektor.</p> <p>159. Rotasi dan refleksi bidang bilangan.</p> <p>160. Gerak mulur.</p> <p>161. Soal-soal ulangan.</p> <p><i>XIX Bilangan rasional (rangkunan)</i></p> <p>162. Himpunan bilangan.</p> <p>163. Pengerjaan bilangan-bilangan.</p> <p>164. Sifat pengerjaan.</p> <p>165. Lawan dan kebalikan.</p> <p>166. Membandingkan sifat sistim-sistim bilangan.</p> <p>167. Soal-soal ulangan.</p> <p><i>XX Fungsi</i></p> <p>168. Mencari pola.</p> <p>169. Menerangkan fungsi.</p>			



BALAI PUSTAKA — JAKARTA